



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL PUBLIC
OFFERING* (IPOs)**

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF THE COMPANIES BEFORE
AND AFTER INITIAL PUBLIC OFFERING (IPOs)

SKRIPSI

Oleh:

Selfi Dewi Qomariyah

NIM.140810201106

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2018**



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL PUBLIC
OFFERING* (IPOs)**

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF THE COMPANIES BEFORE
AND AFTER INITIAL PUBLIC OFFERING (IPOs)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

Selfi Dewi Qomariyah

NIM.140810201106

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2018

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Selfi Dewi Qomariyah

NIM : 140810201106

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPOs)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 20 Maret 2018

Yang menyatakan,

Materai
Rp. 6000

Selfi Dewi Qomariyah

NIM.140810201106

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN
SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPOs)

Nama Mahasiswa : Selfi Dewi Qomariyah

NIM : 140810201106

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal : 20 Maret 2018

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Tatang Ary Gumanti M.Bus.Acc.Ph.D.
NIP. 19661125 199103 1 002

Drs. Marmono Singgih, M.Si.
NIP. 19660904 199002 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi S-1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M
NIP. 19780525 200312 2 002

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL
PUBLIC OFFERING (IPOs)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Selfi Dewi Qomariyah

NIM : 140810201106

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

29 Maret 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

**Ketua : Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si. : (.....)
NIP. 19661020 198603 2 001**

**Sekretaris : Dr. Elok Sri Utami, M.Si. : (.....)
NIP. 19641228 199002 2 001**

**Anggota : Dr. Handriyono, M.Si. : (.....)
NIP. 19620802 199002 1 001**

FOTO

4 x 6

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

**Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 19710727 199512 1 001**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terimakasih yang tidak terkira kepada :

1. Orang tua tercinta, Ibu Efi Lestari dan Bapak Muhammad Syukrianto yang telah mendoakan, mencurahkan kasih sayang, memberikan motivasi serta berkorban banyak hal selama ini.
2. Adik saya, Zaila Amelia Putri Sukefi yang teramat saya sayangi.
3. Untuk dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Tatang Ary Gumanti dan Bapak Mamono Singgih yang selalu sabar membimbing hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan maksimal.
4. Guru-guru saya sejak duduk di Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas, beserta Bapak dan Ibu dosen selama saya menempuh perkuliahan di Universitas Jember.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Manajemen 2014.
6. Almamater yang saya banggakan UNIVERSITAS JEMBER.

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(Q.S. Al-Insyirah ayat 6-8)

“Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah diperbuatnya”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Jangan menyesali apa yang telah kamu pilih. Apapun keputusan yang kamu buat, kamu harus bertanggungjawab untuk itu. Lakukan yang terbaik agar kamu dapat yang terbaik”

(Chen - Exo)

“Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka suka bekerja.

Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi”

(Ernest Newman)

“Berusaha itu tidak ada batasnya, jika kamu masih bernafas tidak ada alasan untuk menyerah atas apapun di dunia ini. *Nothing impossible*, selama kita yakin terhadap kuasa Allah SWT, teruslah berdoa, berhenti mengeluh dan selalu bersyukur atas kehidupan yang kamu jalani”

(Selfi Dewi Qomariyah)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”

(Thomas Alva Edison)

RINGKASAN

Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPOs); Selfi Dewi Qomariyah; 140810201106; 2018; 49 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

IPO adalah alternatif sumber peningkatan modal perusahaan dengan cara menawarkan saham kepada publik. UU No. 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal mendefinisikan IPO adalah kegiatan menawarkan saham oleh emiten untuk dijual kepada masyarakat berdasarkan peraturan pelaksanaannya dalam perundang-undangan. Perusahaan yang melakukan IPO diwajibkan membuat prospektus. Prospektus berisi informasi tentang emisi sekuritas yang berbentuk ikhtisar formal (Marcus *et al.*, 2008:415). Salah satu informasi dalam prospektus adalah laporan keuangan perusahaan sebelum melakukan IPO. Informasi keuangan perusahaan digunakan investor untuk menganalisis kinerja keuangan dan memprediksi kondisi keuangan emiten dimasa mendatang sebagai pertimbangan untuk menanamkan investasi pada suatu perusahaan, oleh karena itu terdapat beberapa manajer investasi dan perusahaan yang melakukan rekayasa laporan keuangan akhir tahun agar terlihat lebih baik atau berhasil mencapai targetnya untuk menarik minat investasi para investor. Peristiwa seperti ini dikenal dengan istilah *window dressing*.

Salah satu cara untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan baik atau tidak sesudah melakukan IPO adalah melalui analisis kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan adalah melakukan perbandingan kinerja keuangan perusahaan dengan periode-periode sebelumnya atau dengan perusahaan sejenis. Rasio keuangan merupakan alat yang umum digunakan dalam membuat analisis laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO tahun 2010-2014.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada semua perusahaan yang IPO di Bursa Efek Indonesia. Anggota sampel penelitian 59 perusahaan pada masing-masing tahun 2010,2011,2012,2013 dan 49 perusahaan tahun 2014 yang dipilih dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah uji beda rata-rata yaitu uji *Paired Sample t-Test* dan uji *Wilcoxon Paired Sample*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *median Current Ratio* (CR) meningkat sesudah IPO, sedangkan nilai *median Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) menurun sesudah IPO. Oleh karena itu, nilai *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) lebih baik sesudah IPO, sedangkan *Total Asset Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) tidak lebih baik sesudah IPO.

SUMMARY

Financial Performance Analysis of the Companies Before and After Initial Public Offering (IPOs); Selfi Dewi Qomariyah; 140810201106; 49 pages; Department of Management, Faculty of Economics and Bussiness, University of Jember.

IPOs are an alternative source of capital raising by offering stocks to the public. UU number 8 of 1995 concerning the Capital Market defines an IPO is an activity of offering shares by issuers to be sold to the public under its implementing regulations in legislation. Companies that conduct an IPO are required to create a prospectus. The prospectus contains information on securities emissions in the form of a formal overview (Marcus et al., 2008: 415). One of the information in the prospectus is the company's financial report before conducting an IPO. The company's financial information is used by investors to analyze the financial performance and predict the issuer's financial condition in the future as a consideration to invest in a company, therefore there are some investment managers and firms that do engineering year-end financial statements to look better or achieve their targets for attract investors' investment. This kind of event is known as window dressing.

One of the ways to find out how a company's performance good or not after conducting an IPO is through an analysis of financial performance. Analysis of financial performance is to compare the financial performance of the company with previous periods or with similar companies. Financial ratios are a common tool used in making financial statement analysis. This study aims to analyze the differences in corporate financial performance before and after the IPO of 2010-2014.

This research is a quantitative research using secondary data. This research is conducted on all companies that IPO in Indonesia Stock Exchange. The sample sample was 59 companies in each of 2010,2011,2012,2013 and 49 companies in 2014 selected by purposive sampling technique. The method of analysis used is the average difference test that is Paired Sample t-Test and Wilcoxon Paired Sample test.

The results of this study indicate that the median Current Ratio (CR) value increases after the IPO, while the median value of my Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO), Net Profit Margin (NPM) and Return on Equity (ROE) decreases after the IPO. Therefore, the value of the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) is better than IPO, while Total Asset Turn Over (TATO), Net Profit Margin (NPM) and Return on Equity (ROE) is no better after the IPO.

PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPOs)”. Penyusunan skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Prof. Tatatng Ary Gumanti, M.Buss., Acc, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Drs. Marmono Singgih, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu memberikan ide, saran dan motivasi, serta meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses penelitian dan penyusunan laporan skripsi ini;
3. Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si., Dr. Elok Sri Utami, M.Si., dan Dr. Handriyono, M.Si., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang bermanfaat untuk penyusunan skripsi ini;
4. Ibu Dr. Nurhayati, M.M., selaku dosen pembimbing akademik, serta seluruh Dosen dan Karyawan program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Ibu Efi Lestari dan Bapak Muhammad Syukrianto, kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberikan dukungan baik secara materi dan spiritual sejak saya kecil sampai dewasa. Terima kasih atas segala keikhlasan, dukungan, nasehat, kasih sayang, cinta dan doa yang tak terbatas. Semoga ibu dan bapak selalu sehat dan keluarga kita senantiasa dinaungi bahagia serta keberkahan;
6. Adik saya, Zaila Amelia Putri Sukefi yang selalu menghibur dengan canda, tawa dan menjadi motivasi bagi saya untuk dapat menjadi panutan yang baik, semoga semua cita-cita dapat terwujud;
7. Kakek dan Nenek saya tercinta bapak Saeri, Ibu Heriani, Ibu Basriah dan Alm. Bapak Ahmad yang senantiasa memberikan semangat, kasih sayang dan doanya yang tak terhingga untuk saya;
8. Pahlawan tanpa tanda jasa (bapak/ibu guru dan Dosen) yang telah berjasa untuk pendidikan saya mulai dari tingkat dasar sampai dengan perkuliahan;
9. Ayu, Diyah, Nurul, Irma, Tutus, Tika, Bayu, Zulfi, Mbak Dian, Kak Ros, Mbak Tyas, Rindi, Rusdi, Fakhri dan seluruh teman seperjuangan dari konsentrasi manajemen keuangan dan semua teman jurusan manajemen 2014 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas

kebersamaannya selama kuliah dan semangat yang senantiasa terlimpahkan untuk saya;

10. Teman-teman KKN Sukogidri yang selalu memberikan semangat serta doa untuk saya;

11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 20 Maret 2018
Penulis

Selfi Dewi Qomariyah
NIM. 140810201106

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Analisis Rasio Keuangan.....	5
2.1.2 <i>Initial Public Offering (IPO)</i>	6
2.2 Penelitian Terdahulu.....	8
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian.....	10
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian.....	11
2.4.1 <i>Current Ratio</i> Sebelum dan Sesudah IPO.....	11
2.4.2 <i>Debt to Assets Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Sebelum dan Sesudah IPO	11
2.4.3 <i>Total Assets Turn Over</i> Sebelum dan Sesudah IPO.....	12

2.4.4	<i>Net Profit Margin</i> dan <i>Return on Equity</i> Sebelum dan Sesudah IP..	13
-------	---	----

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	15
3.2	Populasi dan Sampel.....	15
3.3	Jenis dan Sumber Data	16
3.4	Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	17
3.5	Metode Analisis Data	17
3.5.1	Pengukuran Variabel-variabel Penelitian.....	17
3.5.2	Statistik Deskriptif.....	18
3.5.3	Uji Normalitas Data	18
3.5.4	Uji Statistik.....	19
3.6	Kerangka Pemecahan Masalah.....	21

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	23
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	23
4.1.2	Deskripsi Sampel Penelitian	24
4.2	Hasil Analisis Data	25
4.2.1	Deskripsi Statistik Rasio-rasio Keuangan	25
4.2.2	Uji Normalitas Data	28
4.2.3	Pengujian Hipotesis Kinerja Keuangan.....	32
4.3	Pembahasan	40
4.3.1	Perbedaan <i>Current Ratio</i> Sebelum dan Sesudah IPO.....	40
4.3.2	Perbedaan <i>Debt to Assets Ratio</i> Sebelum dan Sesudah IPO.....	41
4.3.3	Perbedaan <i>Debt to Equity Ratio</i> Sebelum dan Sesudah IPO	42
4.3.4	Perbedaan <i>Total Assets Turn Over</i> Sebelum dan Sesudah IPO.....	43
4.3.5	Perbedaan <i>Net Profit Margin</i> Sebelum dan Sesudah IPO.....	44
4.3.6	Perbedaan <i>Return on Equity</i> Sebelum dan Sesudah IPO	45
4.4	Keterbatasan Penelitian	46

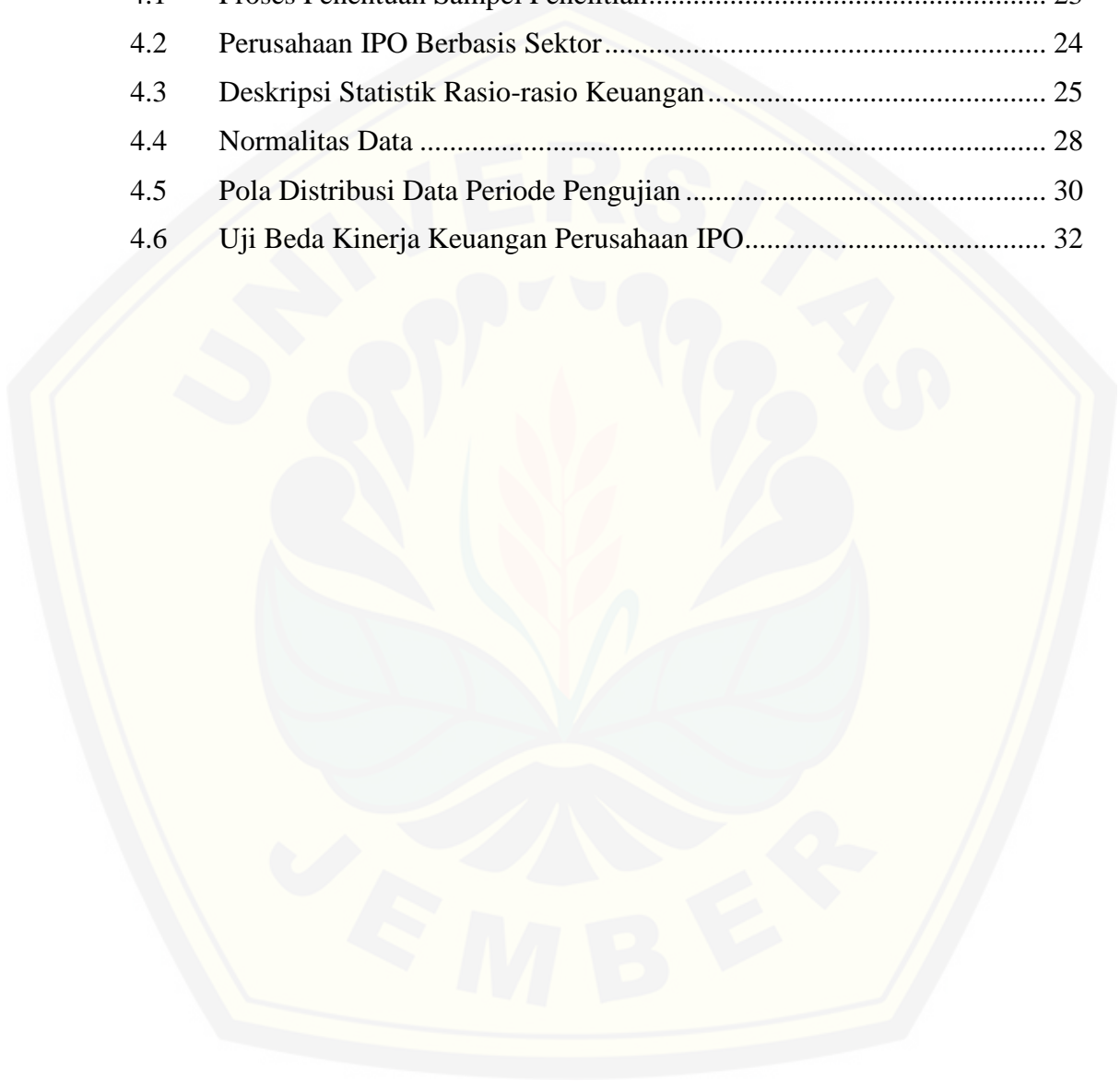
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	48
5.2	Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	50
-----------------------------	-----------

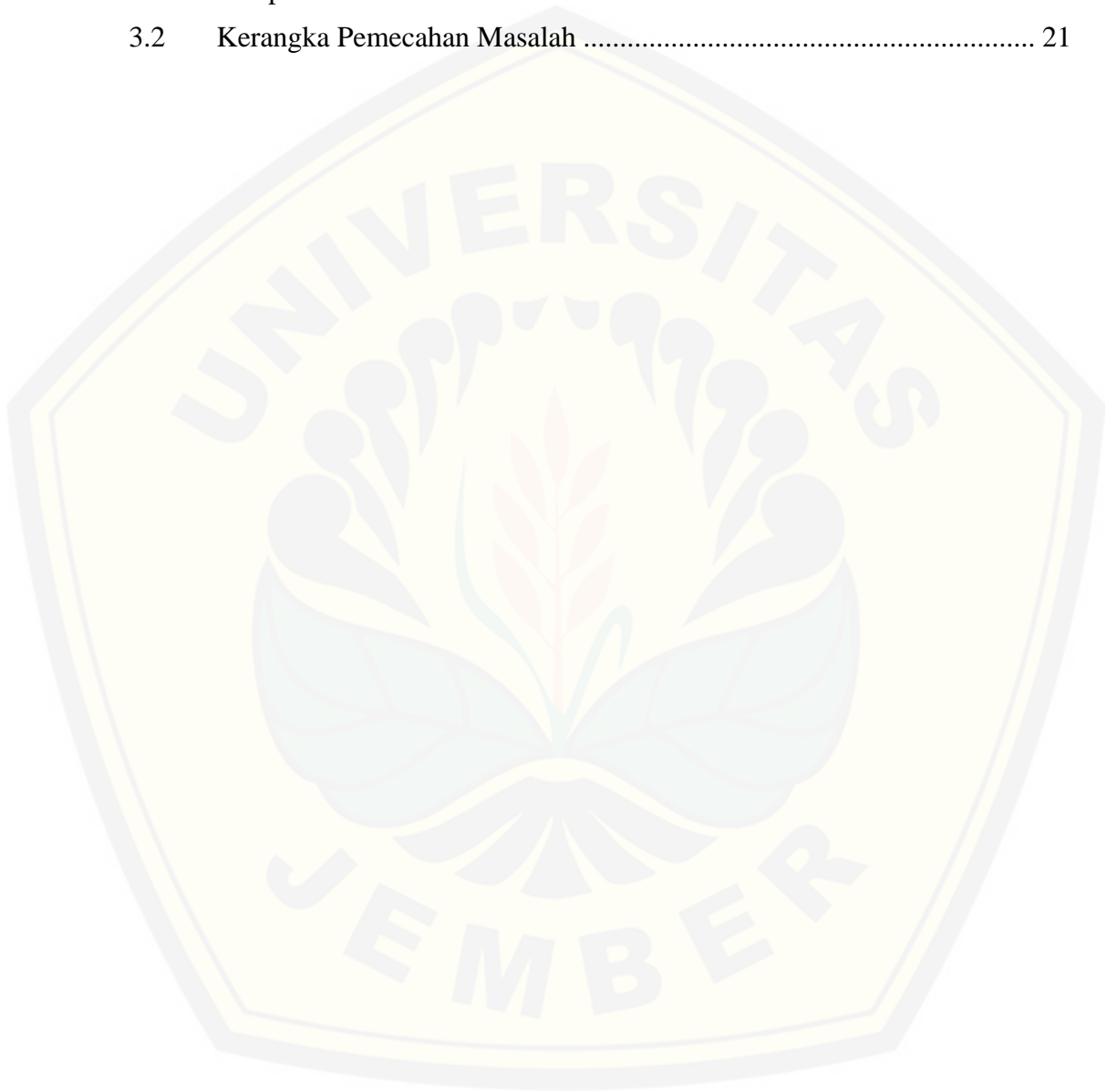
DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Ringkasan Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	17
4.1 Proses Penentuan Sampel Penelitian.....	23
4.2 Perusahaan IPO Berbasis Sektor.....	24
4.3 Deskripsi Statistik Rasio-rasio Keuangan.....	25
4.4 Normalitas Data	28
4.5 Pola Distribusi Data Periode Pengujian	30
4.6 Uji Beda Kinerja Keuangan Perusahaan IPO.....	32



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	10
3.1 Sampel Perusahaan IPO Mei-Desember	16
3.2 Kerangka Pemecahan Masalah	21



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Penelitian Terdahulu	54
Lampiran 2 Perusahaan Laporan Keuangan Lengkap Tiga Tahun Sebelum dan Sesudah.....	56
Lampiran 3 Daftar Perusahaan <i>Corporate Action</i> Tahun 2010-2014.....	58
Lampiran 4 Data Sampel Perusahaan IPO Tahun 2010-2014.....	59
Lampiran 5 Perhitungan Rasio-rasio Keuangan	61
Lampiran 6 Statistik Deskriptif	70
Lampiran 7 Uji Normalitas Data	76
Lampiran 8 Hasil Uji <i>Wilcoxon Paired Sample</i>	82
Lampiran 9 Hasil Uji <i>Paired Samples t-Test</i>	100

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang ingin menjual sahamnya kepada investor dapat melalui penawaran umum saham perdana atau *initial public offering* (IPO) di pasar modal. IPO adalah alternatif sumber peningkatan modal perusahaan dengan cara menawarkan saham kepada publik. UU No. 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal mendefinisikan IPO adalah kegiatan menawarkan saham oleh emiten untuk dijual kepada masyarakat berdasarkan peraturan pelaksanaannya dalam perundang-undangan. Perusahaan yang melakukan IPO diwajibkan membuat prospektus. Prospektus berisi informasi tentang emisi sekuritas yang berbentuk ikhtisar formal (Marcus *et al.*, 2008:415). Fungsi dari prospektus adalah untuk membantu investor dalam mengambil keputusan investasi secara tepat.

Salah satu informasi dalam prospektus adalah laporan keuangan perusahaan sebelum melakukan IPO. Informasi keuangan perusahaan digunakan investor untuk menganalisis kinerja keuangan dan memprediksi kondisi keuangan emiten dimasa mendatang sebagai pertimbangan untuk menanamkan investasi pada suatu perusahaan, oleh karena itu terdapat beberapa manajer investasi dan perusahaan yang melakukan rekayasa laporan keuangan akhir tahun agar terlihat lebih baik atau berhasil mencapai targetnya untuk menarik minat investasi para investor. Peristiwa seperti ini dikenal dengan istilah *window dressing*.

Ekspektasi awal investor pada potensi investasi suatu perusahaan dan pertumbuhan pendapatan dimasa mendatang sangat tinggi. Namun, nilai laporan keuangan sebelum IPO terlalu dilebih-lebihkan. Terdapat kemungkinan sesudah IPO perusahaan tidak dapat mencapai target seperti pada tahun sebelum IPO. Jika hal tersebut terjadi, kinerja keuangan perusahaan akan mengalami penurunan sesudah IPO. IPO dilakukan untuk memberikan tambahan dana bagi perusahaan. Harapan perusahaan sesudah melakukan IPO, dapat memberikan peluang besar untuk jangka panjang perusahaan seperti peningkatan modal, laba, kinerja keuangan, dan kualitas perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan baik atau tidak sesudah melakukan IPO adalah melalui analisis

kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan adalah melakukan perbandingan kinerja keuangan perusahaan dengan periode-periode sebelumnya atau dengan perusahaan sejenis.

Kinerja keuangan dapat dianalisis melalui beberapa indikator. Analisis laporan keuangan berfungsi untuk membantu mengambil keputusan ekonomi dengan memanfaatkan informasi dalam laporan keuangan dan informasi relevan (Murhadi, 2013:1). Analisis laporan keuangan dapat menginterpretasikan operasi dan kinerja keuangan suatu perusahaan, serta membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Rasio keuangan merupakan alat yang umum digunakan dalam membuat analisis laporan keuangan. Analisis rasio adalah suatu cara mengembangkan ukuran-ukuran kinerja perusahaan yang telah distandarisasi untuk menilai sifat-sifat kegiatan operasi perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat memberikan petunjuk dan informasi lain mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis tentang kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO dengan objek berbeda. Jain dan Kini (1994) menemukan rasio *Return on Asset (ROA)*, *Operating Cash Flow Deflated By Total Asset*, dan *Asset Turn Over* mengalami penurunan. Sedangkan *Growth Sales* dan *Capital Expenditure* tidak mengalami perubahan. Sejumlah penelitian lain sudah dilakukan untuk menguji ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah IPO. Hasil penelitian Chi dan Padgett (2006) menunjukkan *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Asset ROA*, tingkat pertumbuhan penjualan, dan efisiensi (perputaran aset), dan *leverage (Debt To Assets Ratio)* mengalami penurunan pada perusahaan IPO di Cina. Pastusiak *et al* (2016) menemukan *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Asset ROA* menurun sesudah IPO, tetapi rasio *Operating Profit Margin (OPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)* mengalami kenaikan pada perusahaan IPO di Polandia.

Berdasarkan uraian tersebut, secara umum kinerja keuangan sesudah IPO cenderung menurun. Analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO tetap mungkin dilakukan guna mengetahui konsistensi hasil penelitian terkait dengan perbedaan kebijakan Pasar Modal di suatu negara,

sampel objek penelitian, periode waktu penelitian dan rasio keuangan yang digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan yang telah melakukan IPO diharapkan dapat memberikan tambahan dana dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan sesudah melakukan IPO seharusnya lebih baik. Beberapa penelitian tentang kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO menunjukkan ketidakkonsistenan hasil. Jain dan Kini (1994) menemukan rasio ROA, *Operating Cash Flow Deflated By Total Asset*, dan *Asset Turn Over* mengalami penurunan, sedangkan *Growth Sales* dan *Capital Expenditure* tidak mengalami perubahan pada perusahaan IPO di Amerika

Chi dan Padgett (2006) menemukan rasio EPS, ROE, ROA, tingkat pertumbuhan penjualan, efisiensi (perputaran aset), *leverage* mengalami penurunan yang signifikan pada perusahaan IPO di Cina. Pastusiak *et al* (2016) menemukan rasio ROE dan ROA mengalami penurunan sesudah IPO, tetapi rasio OPM dan NPM mengalami kenaikan pada perusahaan IPO di Polandia. Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu investor dan calon investor; peneliti selanjutnya; dan pemerintah.

1. Bagi Investor dan Calon Investor

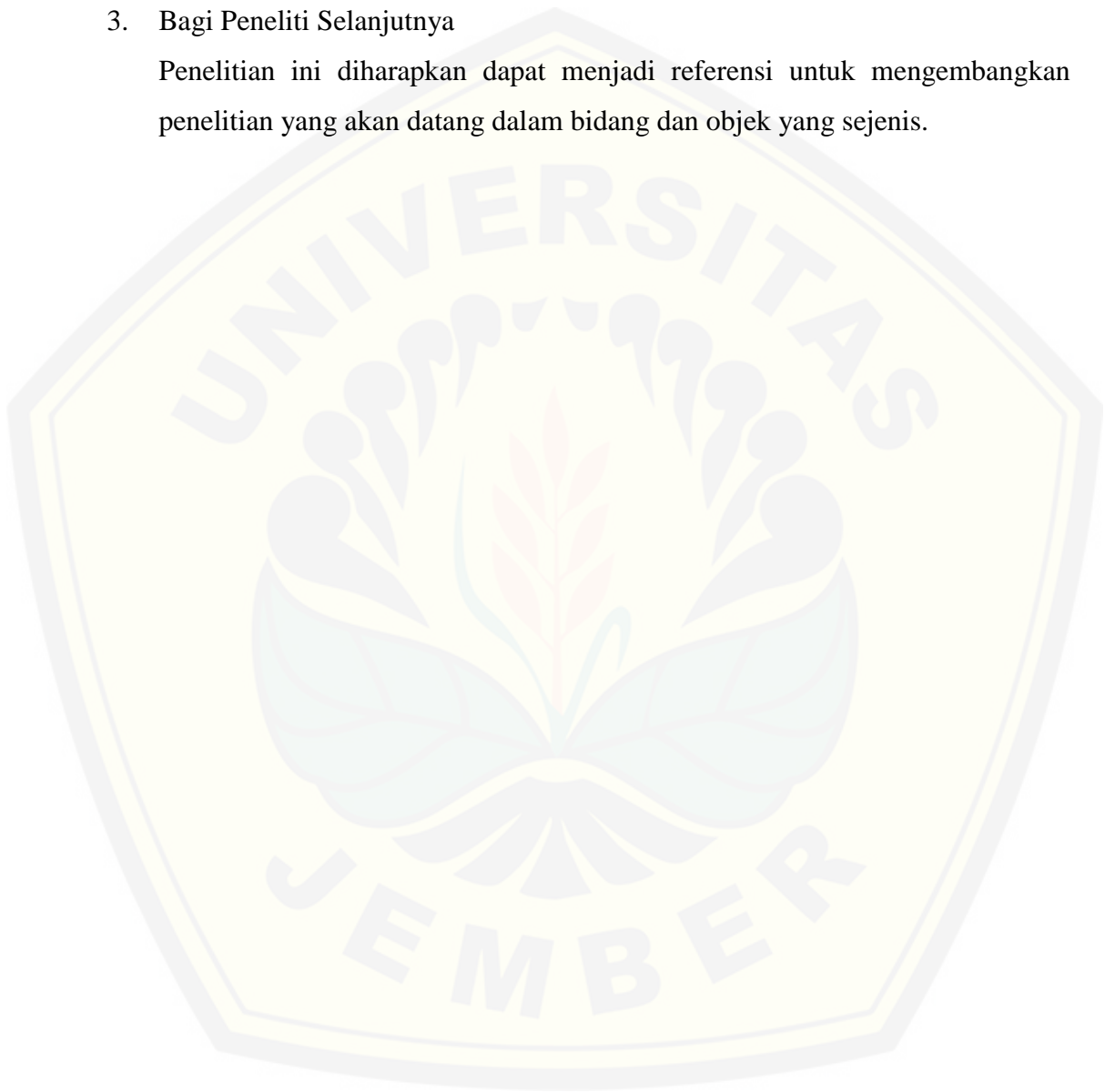
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi informasi, pertimbangan, dan masukan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan, terutama yang berkaitan dengan sistem dan perkembangan Pasar Modal Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian yang akan datang dalam bidang dan objek yang sejenis.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat yang umum digunakan dalam membuat analisis laporan keuangan dengan cara mengembangkan ukuran-ukuran kinerja perusahaan yang telah distandarisasi untuk menilai sifat-sifat kegiatan operasi perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah alat untuk menganalisis prestasi perusahaan yang didalamnya menjelaskan hubungan indikator keuangan dan menggambarkan trend pola perusahaan agar dapat diketahui risiko dan peluang perusahaan tersebut (Fahmi, 2012:45). Alat analisis prestasi perusahaan menggambarkan hubungan antara suatu jumlah tertentu dan jumlah lain, yang dapat menjelaskan baik atau tidaknya kondisi atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Rasio keuangan dapat dibagi menjadi lima kelompok besar yaitu likuiditas, aktivitas, utang, profitabilitas dan nilai pasar (Murhadi, 2013:56).

a. Rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Ada tiga jenis rasio likuiditas, yaitu *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Cash Ratio* (CR).

b. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola dan mengubah aset non kas menjadi aset kas. Dalam rasio aktivitas terdapat tujuh rasio, yaitu *Receivables Turnover Ratio* (RTR), *Average Collection Period* (ACP), *Inventory Turnover Ratio* (ITR), *Days of Inventory* (DOI), *Payable Turnover* (PT), *Average Payment Period* (APP), dan *Total Asset Turnover* (TATO).

c. Rasio Utang

Rasio utang dibagi menjadi dua yaitu, rasio *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan proporsi utang terhadap aset ataupun ekuitas. Sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pokok maupun bunga. Rasio *leverage* dibagi

menjadi tiga rasio, yaitu *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Long Term Debt to Equity* (LTDE). Sedangkan rasio solvabilitas dibagi menjadi empat, yaitu *Times Interest-Earned Ratio* (TIER), *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR), dan *Solvency Ratio* (SR).

d. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Kelompok rasio profitabilitas adalah *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Margin* (OM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA).

e. Rasio Nilai Pasar (*Market Value Ratio*)

Rasio nilai pasar dapat berupa *Earnings Per Share* (EPS), *Devidend Payout Ratio* (DPR), *Price to Earning Ratio* (PER), *Devidend Yield* (DY), *Price to Book Value Ratio* (PBV), *Price/Sales Ratio* (PSR), *Price Earning Ratio To Growth* (PEG Rasio).

Jadi, rasio-rasio keuangan penting untuk dinilai agar dapat diketahui kondisi keuangan suatu perusahaan dalam keadaan baik atau tidak.

2.1.2 *Initial Public Offering* (IPO)

UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan IPO sebagai kegiatan menawarkan saham oleh emiten untuk dijual kepada masyarakat berdasarkan peraturan pelaksanaannya dalam perundang-undangan. Perusahaan yang menjual penerbitan pertama sahamnya dalam penawaran umum pada investor dapat dikatakan perusahaan *go public* (Marcus *et al.*, 2008:414). IPO disebut penawaran primer ketika saham pertama dijual digunakan untuk mendapatkan dana tambahan perusahaan, sedangkan IPO disebut penawaran sekunder ketika pendiri perusahaan dan pemodal ventura menguangkan sebagian keuntungannya dengan menjual saham.

Perusahaan yang memutuskan *go public*, tugas pertama mereka adalah memilih para penjamin (*underwriter*). Penjamin (*underwriter*) adalah perusahaan efek yang menjamin emisi (penerbitan) saham baru. Penjamin memainkan tiga peran yaitu memberi perusahaan saran prosedural dan finansial, lalu membeli

sahamnya dan akhirnya menjualnya kembali ke publik. Emisi yang kecil mungkin hanya memiliki satu penjamin, tapi emisi yang besar biasanya memerlukan sindikasi penjamin untuk membeli penerbitan saham dan menjualnya kembali.

Perusahaan yang melakukan IPO diwajibkan membuat prospektus. Prospektus berisi informasi tentang emisi sekuritas yang berbentuk ikhtisar formal (Marcus *et al*, 2008:415). Data historis pendapatan dalam prospektus tersedia untuk semua pelaku pasar, praktisi juga menggunakan perkiraan pendapatan untuk tujuan penilaian kinerja perusahaan (Kim dan Ritter, 1999). Pada penelitian Kim dan Ritter (1999) menemukan bahwa kesalahan penilaian berbasis prospektus dari perbandingan model penetapan harga saham perusahaan meningkat saat bergerak dari harga penawaran awal ke harga penawaran akhir dan sebaliknya. Pada penelitian Jain dan Kini (1994) menemukan bahwa kesalahan penilaian investor terhadap saham suatu perusahaan salah satunya karena adanya aksi *window dressing* yang dilakukan perusahaan pada laporan keuangan sebelum IPO dalam prospektus.

Informasi dalam prospektus penting dan dibutuhkan oleh investor maupun calon investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat. Investor maupun calon investor harus dapat memahami dengan baik informasi dalam prospektus agar tidak terjadi kesalahan penilaian saham suatu perusahaan. Informasi dalam prospektus dapat digunakan untuk menghitung rasio-rasio keuangan. Kim *et al* (2004) menjelaskan bahwa kinerja operasi dapat diukur dengan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian Kim *et al* (2004) adalah rasio ROA yang memberikan ukuran efisiensi pemanfaatan aset dan arus kas operasi yang merupakan komponen utama dalam perhitungan *Net Present Value* (NPV) untuk menilai perusahaan. Membandingkan rasio keuangan, industri, dan tahun penelitian yang sama suatu perusahaan dapat diketahui perbedaan kinerja perusahaan dari sebelum sampai sesudah melakukan IPO, oleh karena itu baik prospektus maupun rasio keuangan harus dilihat secara hati-hati oleh investor dan calon investor. Tidak bisa dinilai apa adanya, jika investor atau calon investor salah dalam menilai rasio keuangan hasil penilaian kinerja operasi suatu perusahaan juga

akan salah. Hal tersebut dapat mengakibatkan kerugian dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO dilakukan dengan objek yang berbeda-beda. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan pendapat oleh masing-masing peneliti (*Research Gap*). Penelitian-penelitian tersebut dapat dirangkum sebagai berikut. Beberapa penelitian tentang kinerja perusahaan sebelum dan sesudah IPO di negara maju telah dilakukan, misalnya Jain dan Kini (1994) menganalisis kinerja operasional perusahaan IPO dalam kurun waktu 13 tahun dari 1976-1988 di New York Stock Exchange. Jain dan Kini menemukan rasio ROA, *Operating Cash Flow Deflated By Total Asset*, dan *Asset Turn Over* mengalami penurunan, sedangkan *Growth Sales* dan *Capital Expenditure* tidak mengalami perubahan. Mikkelsen *et al* (1997) yang meneliti tentang penurunan kinerja perusahaan setelah penerbitan (IPO) dengan 283 sampel perusahaan saham biasa di Amerika selama periode 1980-1983, Mikkelsen menemukan bahwa kinerja operasi cenderung menurun sesudah IPO dilihat dari rasio *Return On Asset* (ROA) dan tingkat kepemilikan juga menurun selama IPO. Alanazi dan Liu (2013) menyelidiki kinerja keuangan dan operasi dari 52 perusahaan IPO di wilayah GCC antara tahun 2003-2010 dan menyatakan bahwa rasio DAR mengalami kenaikan sesudah IPO, sedangkan rasio NPM dan TATO mengalami penurunan.

Penelitian lain juga banyak dilakukan di negara-negara berkembang, misalnya Ahmad (2011) menganalisis kinerja operasi dari 192 perusahaan di Malaysia tahun 200-2005 dan menemukan rasio NPM dan ROA mengalami penurunan. Chi dan Padget (2006) membandingkan kinerja keuangan dan operasi dari 382 perusahaan tahun 1996 dan 1997 di Cina, hasil penelitiannya menunjukkan rasio EPS, ROE, ROA, tingkat pertumbuhan penjualan, efisiensi (perputaran aset), *leverage* mengalami penurunan yang signifikan. Kurtaran dan Er (2008) menganalisis kinerja operasi sesudah IPO 175 perusahaan di Istanbul *Stock Exchange*, Turki sejak tahun 1992-2000, hasil penelitian menunjukkan rasi ROA,

TATO, *Operating Cash Flow* dan pengeluaran modal menurun tetapi *net sales* mengalami peningkatan. Lukose dan Narayon (2003) yang menganalisis kinerja operasi perusahaan di India tahun 1991-2000 dan menemukan rasio ROA, NPM, TATO dan arus kas operasi mengalami penurunan. Pastusiak *et al* (2016) menguji apakah efektivitas kinerja 527 perusahaan selama periode 1991-2012 di Wasawarsa Stock Exchange sebelum dan sesudah IPO dan menemukan bahwa *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* ROA menurun sesudah IPO, tetapi rasio *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan. Kim *et al* (2004) menganalisis kinerja 133 perusahaan di Thailand tahun 1987-1993 dan menemukan terjadinya kenaikan pada rasio TATO sesudah IPO sedangkan ROA menurun. Kuria (2014) menganalisis kinerja keuangan sesudah IPO pada 61 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Nairobi, hasil penelitiannya menunjukkan rasio CR, ROA, *Fixed Asset Turn Over*, dan *Return on Sales* mengalami penurunan. Munisi (2017) menguji perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO pada 14 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Tanzania, dan menemukan rasio ROA, TATO meningkat tetapi ROE dan *Return on Capital Employed* menurun.

Di Indonesia juga telah dilakukan penelitian mengenai kinerja perusahaan sebelum dan sesudah IPO, dan terdapat perbedaan hasil antara penelitian satu dengan penelitian lain, namun terdapat juga beberapa persamaan hasil. Sen dan Syafitri (2014) menyatakan bahwa CR tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah IPO. Sedangkan pada penelitian Kusumawati *et al* (2014), Panggau dan Tri (2014) menyatakan bahwa CR mengalami peningkatan sesudah melakukan IPO. Panggau dan Tri (2014) juga menemukan adanya penurunan yang signifikan pada rasio DAR, DER, NPM, TATO, dan ROE. Sedangkan penelitian lain yang juga dilakukan Sen dan Syafitri (2014), Kusumawati *et al* (2014) menemukan bahwa DER mengalami peningkatan. Sen dan Syafitri (2014) juga menemukan rasio TATO perusahaan tidak mengalami perbedaan yang signifikan sebelum maupun sesudah melakukan IPO.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil pada penelitian yang satu dengan penelitian lain, baik penelitian di negara Indonesia

maupun di negara lain. Adapun ringkasan penelitian terdahulu dapat dilihat pada Lampiran 1.

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan latar belakang, kerangka konseptual penelitian ini berawal dari perusahaan yang melakukan IPO tahun 2010-2014. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO dinilai dengan menggunakan pengukuran rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Equity* (ROE). Peneliti menggunakan metode analisis uji *Paired Sample t-Test* dan uji *Wilcoxon* untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan selama tiga tahun sebelum dan sesudah IPO. Kerangka konseptual penelitian sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.4.1 Rasio Likuiditas sebelum dan sesudah IPO diwakili oleh *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancar. Idealnya rasio ini adalah lebih besar dari 1, karena pada besaran tersebut jumlah aset lancar yang dijadikan dasar dalam pemenuhan utang lancarnya masih mencukupi/memenuhi. Artinya, dengan rasio yang lebih besar dari 1, perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo (Gumanti, 2011:112).

Sesudah melakukan IPO perusahaan meningkatkan sumber modal yang didapat melalui penjualan saham, sehingga aset lancar juga meningkat. Semakin tinggi aset lancar, akan membuat nilai CR semakin tinggi pula. Perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, artinya terjadi peningkatan pada nilai CR sesudah melakukan IPO, namun pada penelitian Kuria (2014), Sen dan Syafitri (2014) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah IPO pada nilai CR.

Berdasarkan uraian tersebut, jelas bahwa semakin tinggi nilai CR sesudah melakukan IPO, karena adanya penambahan modal yang menyebabkan peningkatan aset lancar, sehingga semakin mampu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut:

H₁: *Current Ratio* lebih tinggi sesudah IPO

2.4.2 Rasio *Leverage* sebelum dan sesudah IPO diwakili oleh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar porsi utang yang ada di perusahaan jika dibandingkan dengan asetnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar porsi utang yang ada di perusahaan jika dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Jika *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) suatu perusahaan tinggi, maka beban utang perusahaan yang ditanggung perusahaan juga tinggi. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menjaga agar

rasio *leverage* berada dalam batas-batas yang dapat diterima, khususnya oleh pihak investor.

Jika total ekuitas dan total aset meningkat sesudah melakukan IPO sedangkan total utang tetap, maka rasio utang akan rendah (Gumanti, 2011:113). Sesudah melakukan IPO perusahaan meningkatkan sumber modal yang didapat melalui penjualan saham, sehingga aset juga meningkat. Artinya, diharapkan sesudah IPO nilai DAR dan DER lebih rendah dibandingkan dengan sebelum IPO, sehingga perusahaan dapat memenuhi utang yang jauh tempo.

Panggau dan Tri (2014) menemukan adanya penurunan yang signifikan pada rasio DAR dan DER. Sedangkan Alanazi dan liu (2013) menunjukkan rasio DAR mengalami kenaikan sesudah IPO. Hal ini juga bertentangan dengan Sen dan Syafitri (2014), serta Kusumawati *et al* (2014) yang menemukan bahwa nilai DER mengalami peningkatan. Artinya masih terdapat hasil yang tidak konsisten dalam penelitian-penelitian tersebut, seharusnya nilai DAR dan DER rendah sesudah IPO tetapi dalam beberapa penelitian masih menunjukkan hasil yang berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut, jelas bahwa semakin rendah rasio DAR dan DER semakin mampu perusahaan membayar kewajibannya jika dikaitkan dengan aset dan modal perusahaan. Hipotesis penelitian atas ke-dua rasio di atas dinyatakan sebagai berikut:

H₂ : *Debt to Assets Ratio* lebih rendah sesudah IPO

H₃ : *Debt to Equity Ratio* lebih rendah sesudah IPO

2.4.3 Rasio Aktivitas sebelum dan sesudah IPO diwakili oleh *Total Assets Turnover* (TATO)

Rasio perputaran aset total menunjukkan seberapa efisien aset di perusahaan digunakan untuk menghasilkan penjualan, yang diukur/dihitung berdasarkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai (Gumanti, 2011:115). Perputaran aset dapat meningkat jika meningkatkan penjualan, dengan besar total aset tetap tidak berubah atau dengan menurunkan besar total aset tetapi besarnya penjualan dipertahankan. Semakin tinggi nilai TATO, semakin mampu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk

menghasilkan penjualan. Penambahan modal baru sesudah IPO dapat menambah kapasitas produksi sehingga penjualan meningkat, oleh karena itu diharapkan nilai TATO meningkat sesudah melakukan IPO.

Penelitian Jain dan Kini (1994), Lukose dan Narayon (2003), Kurtaran dan Er (2008), Analazi dan Liu (2013), Kusumawati *et al* (2014), serta Panggau dan Tri (2014) menunjukkan adanya penurunan yang signifikan sesudah IPO untuk rasio TATO. Kim *et al* (2004) serta Munisi (2017) menemukan rasio TATO sesudah IPO mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan ketidakkonsistenan pada beberapa hasil penelitian, artinya nilai TATO sesudah IPO dapat mengalami penurunan, walaupun seharusnya meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, jelas bahwa semakin tinggi rasio TATO semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut :

H₄ : *Total Assets Turnover* lebih tinggi sesudah IPO

2.4.4 Rasio Profitabilitas sebelum dan sesudah IPO diwakili oleh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE)

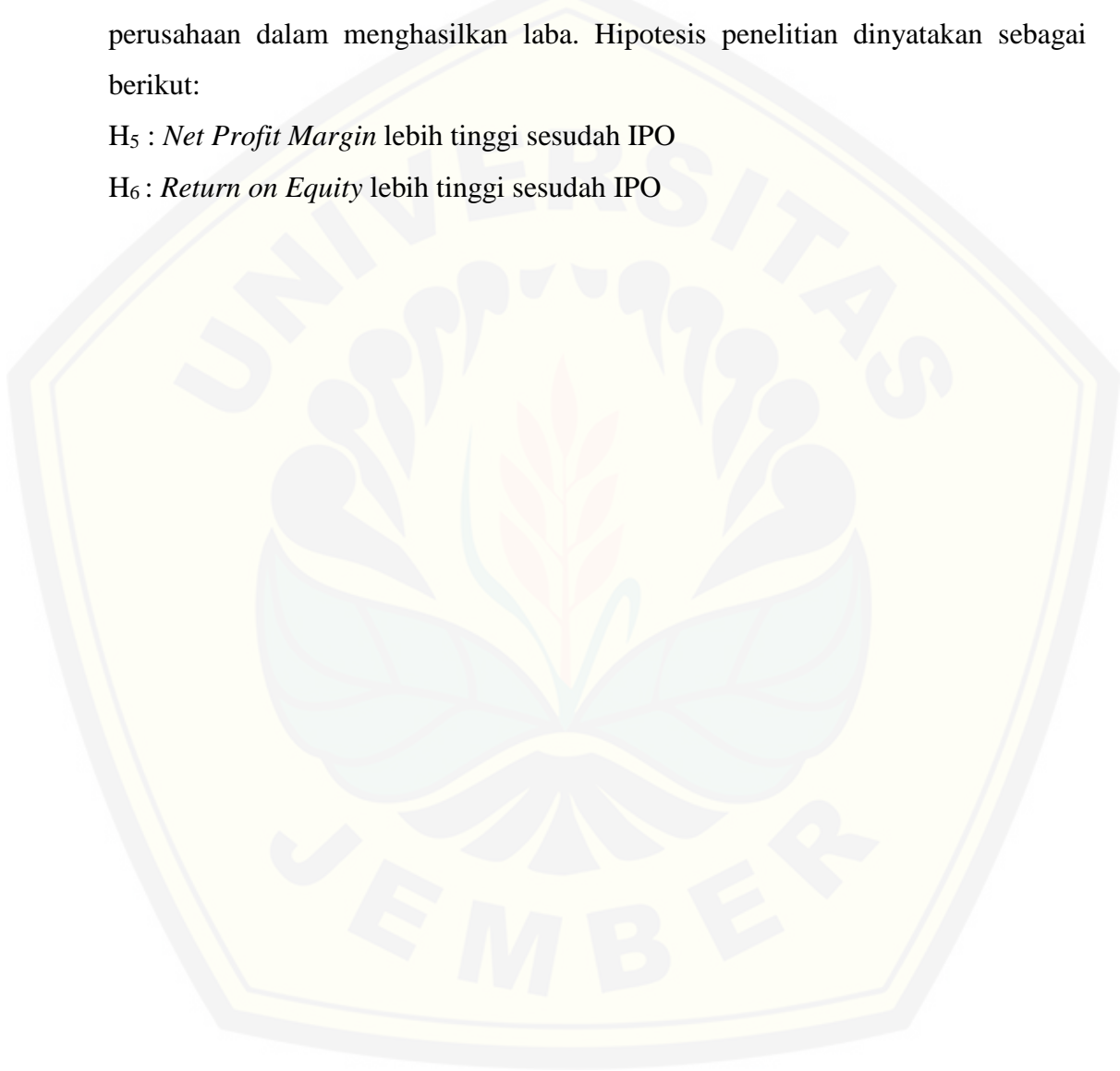
Rasio margin laba (*Profit Margin*) menunjukkan pencapaian laba atas per rupiah penjualan, yang diukur/dihitung dengan rumus laba yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan (Gumanti, 2011:114). Margin laba diharapkan dapat mengalami peningkatan sesudah IPO, hal ini dikarenakan penambahan modal dapat digunakan untuk meningkatkan nilai penjualan dan diharapkan NPM meningkat sesudah IPO. Lukose dan Narayon (2003), Ahmad (2011), Alanazi dan Liu (2013), serta Panggau dan Tri (2014) menemukan adanya penurunan pada nilai NPM perusahaan sesudah melakukan IPO. Dari hasil penelitian tersebut, dapat dikatakan rasio NPM tidak mengalami peningkatan sesudah IPO.

Rasio tingkat pengembalian atas modal sendiri (ROE) menunjukkan seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan menggunakan modalnya (Gumanti, 2011:116). Penambahan modal baru sesudah IPO dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memperoleh laba, oleh karena itu, diharapkan rasio ROE dapat meningkat sesudah IPO karena adanya penambahan modal baru.

Chi dan Padgett (2006), Panggau dan Tri (2014), Pastusiak *et al* (2016), Munisi (2017) menunjukkan bahwa terjadi penurunan yang signifikan pada rasio ROE. Hal ini bertentangan dengan Kusumawai *et al* (2014) yang menemukan bahwa ROE mengalami peningkatan sesudah IPO. Berdasarkan uraian tersebut, jelas bahwa semakin tinggi rasio NPM dan ROE semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut:

H₅ : *Net Profit Margin* lebih tinggi sesudah IPO

H₆ : *Return on Equity* lebih tinggi sesudah IPO



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif terfokus pada pembuktian hipotesis (*hypothesis testing*). Pendekatan kuantitatif mengukur suatu konsep atau variabel untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Populasi total adalah 123 perusahaan yang terdiri dari 23 perusahaan tahun 2010, 25 perusahaan tahun 2011, 22 perusahaan tahun 2012, 30 perusahaan tahun 2013, dan 23 perusahaan tahun 2014.

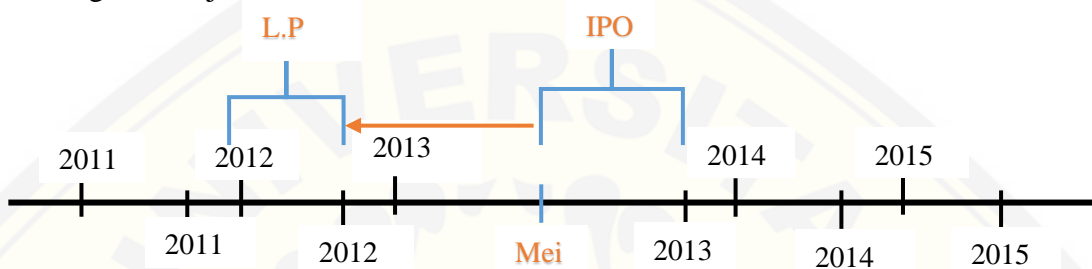
Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* (sampel bertujuan), yaitu pemilihan sampel yang didasarkan atas kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. tidak termasuk dalam kategori saham perusahaan yang *relisting* (pencatatan saham kembali di Bursa Efek Indonesia), hal ini dikarenakan perusahaan yang *relisting* kinerja keuangannya telah diketahui sebelumnya;
2. memiliki data laporan keuangan lengkap tiga tahun sebelum dan sesudah IPO, hal ini dikarenakan perubahan kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat perbedaannya dengan membandingkan laporan keuangan. Perusahaan yang melakukan IPO pada bulan Januari-April biasanya memiliki data laporan keuangan yang tidak lengkap (3 tahun sebelum IPO); dan
3. tidak termasuk dalam kategori saham perusahaan yang melakukan *corporate actions* (merger atau akuisisi) karena apabila perusahaan melakukan *corporate actions* pada penelitian, efeknya akan memengaruhi reaksi investor sehingga hasil akan bias.

Analisis kinerja keuangan dalam penelitian ini juga megacu pada penelitian Jain dan Kini (1994), yang mana model pengujian yang dilakukan adalah

menggunakan model tahun dasar (*base year*). Tahun dasar dalam penelitian ini juga merujuk pada Jain dan Kini (1994), yaitu tahun -1 atau 1 tahun sebelum IPO yang mana memiliki laporan keuangan yang lengkap. Tahun ke-0 adalah tahun yang mana perusahaan perusahaan melakukan IPO, yaitu tahun pada saat melakukan IPO laporan keuangannya belum lengkap satu tahun.

Skema konsep pengambilan sampel berdasarkan kelengkapan data laporan keuangan ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Sampel IPO Mei-Desember

Perusahaan yang melakukan IPO pada bulan Mei-Desember 2013, laporan keuangan tahunan sebelum IPO yang lengkap terdapat pada tahun 2012. Oleh karena itu, untuk perusahaan yang melakukan IPO pada bulan Januari-April tidak digunakan sebagai sampel penelitian karena laporan keuangan tahunan sebelum IPO yang lengkap terdapat pada tahun 2011 atau tahun ke-dua sebelum IPO.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian adalah kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs www.eddyelly.com, www.idx.com, www.sahamok.com, www.ticmi.co.id. Data yang diperoleh adalah data perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 berupa nama emiten, kode tanggal IPO, serta data laporan keuangan selama tiga tahun sebelum dan sesudah IPO.

3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan skala pengukuran variabel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
1.	<i>Current Ratio</i> (CR)	Kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dalam setahun.	Skala Rasio
2.	<i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)	Besarnya total aset perusahaan yang didanai oleh seluruh krediturnya.	Skala Rasio
3.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Besarnya utang perusahaan yang ditanggung oleh modal sendiri perusahaan.	Skala Rasio
4.	<i>Total Assets Turn Over</i> (TATO)	Efektivitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan.	Skala Rasio
5.	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Efektivitas aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.	Skala Rasio
6.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	Efektivitas modal perusahaan dalam menghasilkan laba.	Skala Rasio

Sumber: Murhadi (2013)

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Pengukuran Variabel-variabel Penelitian

Rasio keuangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. *Current Ratio* (CR) atau Rasio Lancar

Variabel *Current Ratio* diperoleh dengan membandingkan aset lancar dengan utang lancar (Murhadi, 2013:57).

b. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Variabel DAR diperoleh dari membandingkan antara total utang dan total aset (Murhadi, 2013:61).

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Variabel DER diperoleh dari membandingkan antara total utang dan total modal sendiri (Murhadi, 2013:61).

d. *Total Assets Turnover* (TATO)

Variabel TATO diperoleh dari membandingkan antara penjualan dan total aset (Murhadi, 2013:60).

e. *Net Profit Margin* (NPM)

Variabel NPM diperoleh dari membandingkan antara laba bersih setelah pajak dan penjualan (Murhadi, 2013:64).

f. *Return on Equity* (ROE)

Variabel ROE diperoleh dari membandingkan antara laba bersih setelah pajak dan total modal (Murhadi, 2013:64).

3.5.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif meliputi *median*, *mean*, *maximum*, *minimum*, dan *standard deviation*. *Median* adalah nilai tengah dari data variabel penelitian, *mean* adalah nilai rata-rata dari data variabel penelitian. Sedangkan *maximum* dan *minimum* adalah nilai tertinggi dan terendah dari data variabel penelitian. *Standard deviation* adalah simpangan baku dari data variabel penelitian.

3.5.3 Uji Normalitas Data

Setelah nilai data diketahui, selanjutnya dilakukan uji normalitas data untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, hal ini sebagai syarat digunakannya pengujian statistik parametrik yaitu uji *Paired Sample t-Test* apabila berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila tidak berdistribusi normal menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Paired Sample*. Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Shapiro Wilk*. Berikut adalah langkah-langkah pengujian normalitas data:

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%

- c. Menguji dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* jika jumlah sampel lebih dari 50 atau uji *Shapiro Wilk* jika jumlah sampel kurang dari 50
- d. Menarik kesimpulan
 - Jika $p\text{-value} \geq \alpha$, maka H_0 diterima (data berdistribusi normal)
 - Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal)

3.5.4 Uji Statistik

a. Uji *Paired Samples t-test*

Uji *Paired Samples t-test* digunakan untuk menguji data yang berdistribusi normal. Langkah-langkah uji *Paired Samples t-test* adalah sebagai berikut.

1) Menentukan Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat 4 hipotesis nol dan 4 hipotesis alternatif sebagai berikut :

a) Hipotesis 1

H_{01} : *Current Ratio* tidak lebih tinggi sesudah IPO

H_{a1} : *Current Ratio* lebih tinggi sesudah IPO

b) Hipotesis 2

H_{02} : *Debt to Assets Ratio* tidak lebih rendah sesudah IPO

H_{a2} : *Debt to Assets Ratio* lebih rendah sesudah IPO

c) Hipotesis 3

H_{03} : *Debt to Equity Ratio* tidak lebih rendah sesudah IPO

H_{a3} : *Debt to Equity Ratio* lebih rendah sesudah IPO

d) Hipotesis 4

H_{04} : *Total Assets Turnover* tidak lebih tinggi sesudah IPO

H_{a4} : *Total Assets Turnover* lebih tinggi sesudah IPO

e) Hipotesis 5

H_{05} : *Net Profit Margin* tidak lebih tinggi sesudah IPO

H_{a5} : *Net Profit Margin* lebih tinggi sesudah IPO

f) Hipotesis 6

H_{06} : *Return on Equity* tidak lebih tinggi sesudah IPO

H_{a6} : *Return on Equity* lebih tinggi sesudah IPO

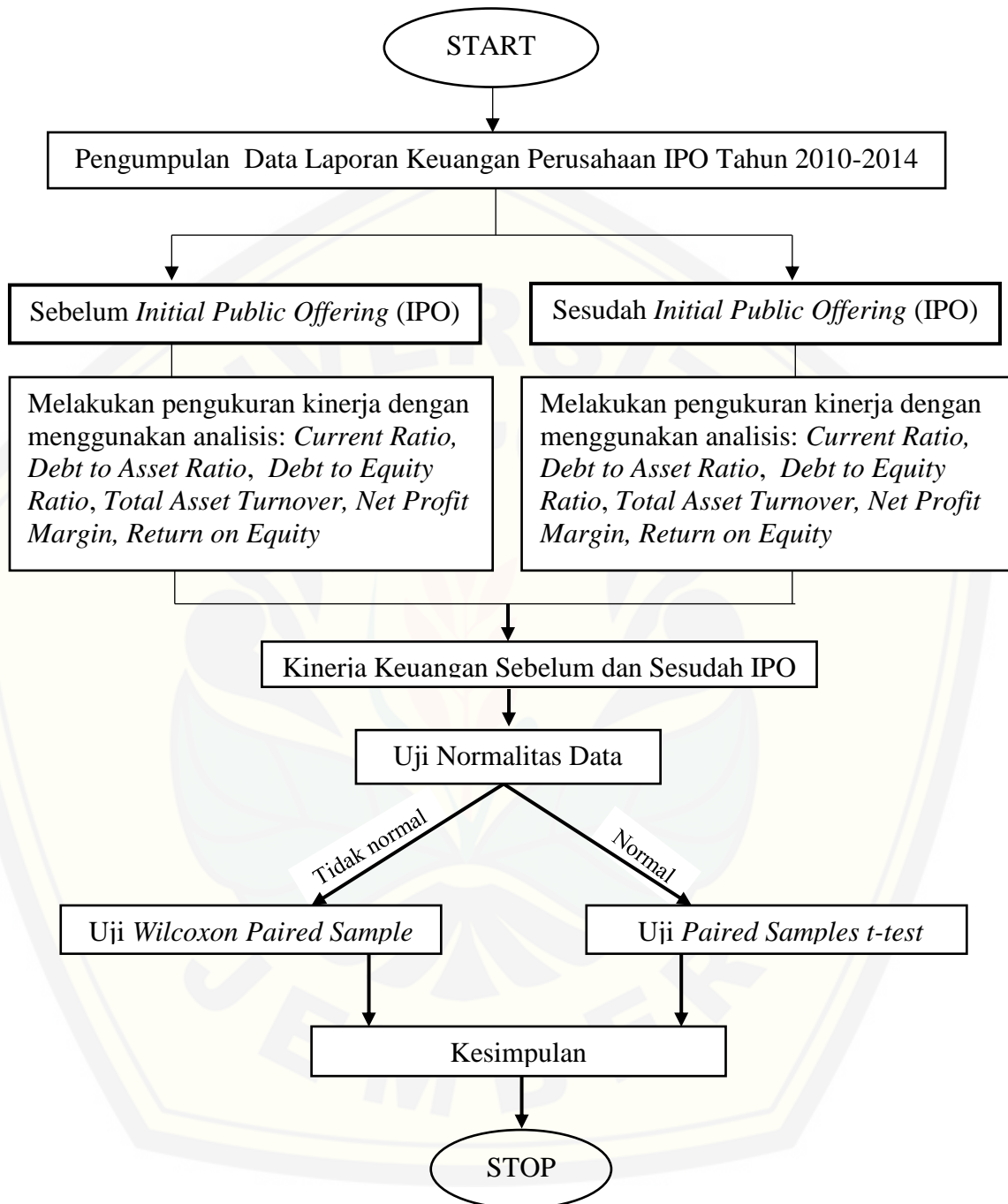
- 2) Menentukan *Level of Significant* (α), penelitian ini menggunakan α sebesar 1%, 5%, 10%
 - 3) Melakukan uji *paired samples t-test* untuk mendapatkan *p-value*
 - 4) Kriteria Keputusan
 - a) Jika *p-value* $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b) Jika *p-value* $\geq \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a di tolak.
 - 5) Menarik kesimpulan.
- b. Uji *Wilcoxon Paired Sample*

Apabila data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji *Wilcoxon Paired Sample* sampel berpasangan. Langkah-langkah uji *Wilcoxon* sama dengan uji *Paired Samples t-test* yang membedakan hanya pada langkah ke-tiga. Setelah menentukan α , kemudian dilakukan uji *Wilcoxon Paired Sample*.

3.6 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah bertujuan untuk menjelaskan tahap-tahap yang dilakukan mulai awal penelitian sampai penelitian selesai, yang ditunjukkan pada Gambar 3.2.

Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan kerangka pemecahan masalah

1. *Start*, mulai melakukan penelitian
2. Mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2010-2014
3. Memisahkan data laporan keuangan menjadi sebelum dan sesudah melakukan IPO
4. Menghitung rasio-rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas
5. Kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO diketahui
6. Melakukan uji normalitas data menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* atau Uji *Shapiro-Wilk*
7. Jika data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis menggunakan Uji *Paired Sample t-Test* dan jika data tidak berdistribusi normal menggunakan Uji *Wilcoxon Paired Sample*
8. Penarikan kesimpulan dari hasil pengujian untuk menjawab hipotesis yang diajukan
9. *Stop*

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh 59 perusahaan pada tahun IPO 2010-2013, dan 49 perusahaan pada tahun IPO 2014 yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas diwakili oleh *Current Ratio* (CR), nilai *median Current Ratio* (CR) pada periode sesudah IPO mengalami peningkatan signifikan, yang berarti nilai *Current Ratio* (CR) lebih baik sesudah IPO.
2. Rasio Leverage yang diwakili oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), nilai *median Debt to Asset Ratio* (DAR) pada periode sesudah IPO mengalami penurunan begitu pula pada nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), yang berarti nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) lebih baik sesudah IPO.
3. Rasio Aktivitas diwakili oleh *Total Asset Turn Over* (TATO), nilai *median Total Asset Turn Over* (TATO) pada periode sesudah IPO mengalami penurunan signifikan, yang berarti nilai *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak lebih baik sesudah IPO.
4. Rasio Leverage yang diwakili oleh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE), nilai *median Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) pada periode sesudah IPO mengalami penurunan signifikan, yang berarti nilai *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) tidak lebih baik sesudah IPO.

5.1 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, keterbatasan dan kesimpulan tersebut, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Penilaian kinerja keuangan perusahaan yang IPO tahun 2010-2014 adalah salah satu cerminan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan IPO di Indonesia. Bagi investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi sebaiknya terlebih dahulu memperhatikan kondisi perusahaan, baik kinerja keuangan perusahaan maupun prospek perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang buruk akan mengakibatkan menurunnya laba perusahaan yang pada akhirnya risiko ini akan ditanggung oleh investor. Investor juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain seperti faktor eksternal untuk melakukan investasi.

2. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah disarankan untuk menetapkan kebijakan yang mudah untuk perusahaan yang ingin melakukan *Initial Public Offering* dan fleksibel dengan perkembangan Pasar Modal saat ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan beberapa perbaikan sebagai berikut. Pertama, penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode pengamatan lebih panjang sehingga sampel yang diperoleh akan lebih banyak. Kedua, penelitiannya selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan rasio-rasio keuangan lebih lengkap sehingga dapat mencerminkan kinerja keuangan dari berbagai sisi. Ketiga, penelitian selanjutnya sebaiknya mengklasifikasikan perusahaan sesuai sektornya sehingga dapat diketahui sektor apa saja yang kinerja keuangannya cenderung meningkat sesudah IPO.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. 2011. Ownership Structure and the Operating Performance of Malaysia Companies. *International Review of Business Research*, 7 (6):1-13.
- Alanazi, A.S., dan B. Liu. 2013. IPO Financial and Operating Performance: Evidence from the Six Countries of the GCC. https://econpapers.repec.org/paper/grifpaper/finance_3a201304.htm. <https://www120.secure.griffith.edu.au/research/file/fe43f88e-8e3c-4fab8a15a7c65c61b155/1/2013-04-IPO-financial-and-operating-performance.pdf>. [Diakses pada 27 November 2017].
- Brealey, R.A., S.C. Myers, dan A.J. Marcus. 2008. *Fundamental Of Corporate Finance. Fifth Edition. America: McGraw-Hill*. Terjemahan oleh Y.A. Zaimur. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi kelima. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Chi, J., dan C. Padgett. 2006. Operating Performance and Its Relationship to Market Performance of Chinese Initial Public Offering. *Chinese Economy*, 39 (5): 30-47.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gumanti, T.A. 2011. *Manajemen Investasi (Konsep, Teori, dan Aplikasi)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jain, A.B., dan O. Kini. 1994. The Post-Issue Operating Performance of IPO Firms. *Journal of Finance*, 49 (5):1702-1725.
- Kim, M., dan J. R. Ritter. 1999. Valuing IPOs. *Journal of Financial Economics*, 53 (3): 409-437.
- Kim, K.A., P. Kitsabunnarat, dan J.R. Nofsinger. 2004. Ownership and Operating Performance in an Emerging Market: Evidence from Thai IPO Firms. *Journal of Corporate Finance*, 10 (3): 355-380.
- Kuria, E.G. 2014. The Effects of Initial Public Offering on the Financial Performance of Companies Listed at Nairobi. *Disertasi*. Nairobi. Business Administration. University of Nairobi.

Kurtaran, A., dan B. Er. 2008. The Post-Issue Operating Performance of IPOS in an Market: Evidence from Istanbul Stock Exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 5 (4): 52-61.

Kusumawati, F.L., Kertahadi, dan Darminto. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (Studi Perusahaan yang Listing di BEI tahun 2009). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8 (2): 1-8.

Lukose, P.J.J., dan S. Narayon. 2003. Operating Performance of the Firms Issuing Equity Through Rights Offer. *Vikalpa Journal*, 28 (4): 25-38.

Murhadi, W.R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Mikkelson, H. W., M. M. Partch., dan K. Shah. 1997. Ownership and Operating Performance of Companies That Go Public. *Financial Economic Journal*, 44 (3): 281-307.

Munisi, G.H. 2017. Financial Performance of Initial Public Offering: Companies Listed on Dar Es Salaam Stock Exchange. *Business and Economic Journal*, 8 (2): 1-4.

Panggau, J.D., dan Y. Tri. 2014. Kinerja Keuangan Antara Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 3 (8) : 1-19.

Pastusiak, R., M. Bolek, M. Malaczewski, dan M. Kacprzyk. 2016. Company Profitability Before and After IPO: Is it a Windows Dressing or Equity Dilution Effect?. *Prague Economic*, 26 (1): 112-123.

Sen, Y., dan L. Syafitri. 2014. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia. <http://eprints.mdp.ac.id/1104/1/35jurnal1234.pdf>. [Diakses pada 25 September 2017].

www.eddyelly.com. [Diakses pada 27 November 2017].

www.idx.com. [Diakses pada 17 Januari 2017].

www.sahamok.com. [Diakses pada 17 Januari 2017].

www.ticmi.co.id. [Diakses pada 27 November 2017].





LAMPIRAN

Lampiran 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel-Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1	Jain dan Kini (1994)	ROA, <i>Operating Cash Flow Deflated By Total Asset</i> , <i>Asset Turn Over</i> , <i>Growth Sales</i> dan <i>Capital Expenditure</i>	<i>Wilcoxon Two-Sample Test</i>	Kinerja operasional mengalami penurunan rasio ROA, <i>Operating Cash Flow Deflated By Total Asset</i> , dan <i>Asset Turn Over</i> . Pengukuran <i>Growth Sales</i> dan <i>Capital Expenditure</i> tidak mengalami perubahan.
2.	Mikkelson <i>et al</i> (1997)	ROA dan tingkat kepemilikan	<i>Wilcoxon Singed Rank Test</i>	Kinerja operasi dilihat dari rasio ROA dan tingkat kepemilikan cenderung menurun sesudah IPO
3.	Lukose dan Narayon (2003)	ROA, NPM, TATO, arus kas operasi	<i>Wilcoxon Singed Rank Test</i>	ROA, NPM, TATO, dan Arus kas operasi mengalami penurunan sesudah IPO.
4.	Kim <i>et al</i> (2004)	ROA, TATO, dan Arus kas operasi	<i>Wilcoxon Singed Rank Test</i>	ROA, dan Arus kas operasi mengalami penurunan sesudah IPO. Sedangkan nilai TATO mengalami kenaikan sesudah IPO.
5.	Chi dan Padgett (2006)	EPS, ROE, ROA, tingkat pertumbuhan penjualan, efisiensi (perputaran aset), dan leverage (<i>Debt To Assets Ratio</i>)	<i>Wilcoxon Signed-Rank Test</i>	Terjadi penurunan yang signifikan dalam EPS, ROE, ROA, tingkat pertumbuhan penjualan, dan efisiensi (perputaran aset), dan penurunan yang signifikan dalam leverage (<i>Debt To Assets Ratio</i>).
6.	Kurtaran dan Er (2008)	ROA, TATO, <i>Operating Cash Flow Ratio</i> , <i>Net Sales</i> , dan pengeluaran modal	<i>Mann-Whitney U Test</i>	Kinerja operasional mengalami penurunan rasio ROA, TATO, <i>Operating Cash Flow Ratio</i> dan Pengeluaran Modal. Sedangkan pengukuran <i>Net sales</i> mengalami peningkatan.
7.	Ahmad (2011)	<i>Profit margin</i> dan ROA	<i>Two Tailed Sample t-test</i>	<i>Profit margin</i> , ROA mengalami penurunan sesudah IPO.
8.	Alanazi dan Liu (2013)	ROA, ROS, TATO dan Debt to Assets Ratio	<i>Wilcoxon Singed Rank Test</i>	ROA, ROS, dan TATO mengalami penurunan. Sedangkan DAR mengalami kenaikan.
9.	Kusumawati <i>et al</i> (2014)	<i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> , DER, ROI, ROE, <i>Debt Ratio</i> , dan TATO	Penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis statistik	CR, QR, <i>Cash Ratio</i> , DER, ROI, dan ROE mengalami peningkatan sesudah melakukan IPO. Sedangkan DR dan TATO sesudah IPO mengalami penurunan.
10.	Kuria (2014)	<i>Current Ratio</i> , ROA, <i>Fixed Assets Turn Over</i> , <i>Return on Sales</i>	Uji Wilcoxon Rank Sum Test	CR, FITO, ROA, dan ROS mengalami penurunan
11	Sen dan Syafitri (2014)	<i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan <i>Return on Investment</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i>	Uji Paried-t Test	CR, TATO, dan ROI sesudah IPO tidak berbeda secara signifikan. Sedangkan DER menunjukkan

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel-Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
				peningkatan yang signifikan sesudah melakukan IPO.
12.	Panggau dan Tri (2014)	<i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> , <i>Receivable Turn Over</i> , DAR, DER, NPM, ROA, ROE.	Uji Paired t-test	CR dan QR mengalami peningkatan. Sedangkan rasio TATO, <i>Receivable Turn Over</i> , DAR, DER, NPM, ROA, ROE mengalami penurunan.
13.	Pastusiak <i>et al</i> (2016)	ROE, ROA, NPM, OPM	Wilcoxon Singed Rank Test	Rasio OPM dan NPM mengalami kenaikan pada satu tahun sesudah IPO dibandingkan dua tahun sebelum IPO. Rasio ROA dan ROE mengalami penurunan.
14.	Munisi (2017)	ROA, TATO, Return on Capital Employed	Two Sample tTest	ROA dan TATO mengalami kenaikan. Sedangkan ROCE mengalami penurunan.

Sumber: Jain dan Kini (1994), Mikkelson *et al* (1997), Chi dan Padgett (2006), P.J Jijo dan S Narayon (2003), Kenneth dkk (2004), Kurtaran dan Er (2008), Aliza (2011), Elizabeth (2014), Fitri dkk (2014), Yung dan Lili (2014), Ahmed dan Benjamin (2013), Jeffry dan Tri (2014), Rodoslaw dkk (2016), dan Gibson (2017).

Keterangan: ROA, ROE, EPS, TATO, DAR, DER, CR, QR, FITO, ROCE, ROS, NPM, dan OPM secara berturut-turut adalah *return on assets*, *return on equity*, *earning per share*, *total assets turn over*, *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, *current rasio*, *quick ratio*, *fixed assets turn over*, *return on sales*, *return on capital employed*, *net profit margin*, dan *operating profit margin*.

Lampiran 2. Perusahaan IPO Dengan Laporan Pada Periode Tiga Tahun Sebelum Dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO)

No.	Kode Komiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010
2	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	08 Juli 2010
3	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	09 Juli 2010
4	BRAU	Berau Coal Energy Tbk	19 Agustus 2010
5	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	26 Oktober 2010
6	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	10 November 2010
7	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11 November 2010
8	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	29 November 2010
9	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	30 November 2010
10	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
11	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk	29 Desember 2010
12	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	12 Januari 2011
13	BULL	Buana Listya Tama Tbk	23 Mei 2011
14	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	30 Mei 2011
15	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	09 Juni 2011
16	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20 Juni 2011
17	TIFA	Tifa Finance Tbk	08 Juli 2011
18	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	12 Juli 2011
19	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	12 Juli 2011
20	PTIS	Indo Straits Tbk	12 Juli 2011
21	STAR	Star Petrochem Tbk	13 Juli 2011
22	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk	11 Oktober 2011
23	ARII	Atlas Resources Tbk	08 November 2011
24	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17 November 2011
25	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	14 Desember 2011
26	TRIS	Trisula International Tbk	28 Juni 2012
27	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	06 Juli 2012
28	MSKY	MNC Sky Vision Tbk	09 Juli 2012
29	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10 Juli 2012
30	GAMA	Gading Development Tbk	11 Juli 2012
31	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012
32	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	31 Agustus 2012
33	NIRO	Nirvana Development Tbk	13 September 2012
34	PALM	Provident Agro Tbk	08 Oktober 2012
35	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	11 Oktober 2012
36	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	12 November 2012

No.	Kode Komiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
37	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	18 Desember 2012
38	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	19 Desember 2012
39	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	08 Mei 2013
40	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	20 Mei 2013
41	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	29 Mei 2013
42	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	14 Juni 2013
43	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	17 Juni 2013
44	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.	24 Juni 2013
45	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	26 Juni 2013
46	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.	27 Juni 2013
47	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	28 Juni 2013
48	ECII	PT Electronic City Indonesia Tbk.	03 Juli 2013
49	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk.	08 Juli 2013
50	VICO	PT Victoria Investama Tbk.	08 Juli 2013
51	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	08 Juli 2013
52	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk.	09 Juli 2013
53	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	11 Juli 2013
54	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk.	12 September 2013
55	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk.	29 Oktober 2013
56	KRAH	PT Grand Kartech Tbk	08 November 2013
57	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	10 Desember 2013
58	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk.	11 Desember 2013
59	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12 Desember 2013
60	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Desember 2013
61	LINK	PT Link Net Tbk.	02 Juni 2014
62	MGNA	PT Magna Finance Tbk.	07 Juli 2014
63	BPII	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	08 Juli 2014
64	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	10 Juli 2014
65	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk	11 Juli 2014
66	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk.	11 Juli 2014
67	BIRD	PT Blue Bird Tbk	05 November 2014
68	SOCI	PT Soechi Lines Tbk.	03 Desember 2014
69	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk	17 Desember 2014
70	AGRS	PT Bank Agris Tbk	22 Desember 2014
71	IBFN	PT Intan Baruprana Finance Tbk	22 Desember 2014
72	GOLL	PT Golden Plantation Tbk	23 Desember 2014

Lampiran 3. Daftar Perusahaan Yang Melakukan *Corporate Action* Pada Tahun 2010-2014

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal <i>Corporate Action</i>
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	13 April 2011
2	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama, Tbk	10 Juni 2011
3	BRAU	Berau Coal Energy, Tbk	21 Juni 2011
4	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	08 September 2011
5	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk	26 Januari 2012
6	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	27 April 2012
7	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	27 April 2012
8	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk.	22 Juni 2012
9	PALM	Provident Agro Tbk	18 Juli 2012
10	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	17 Oktober 2012
11	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	14 November 2013
12	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk.	5 Februari 2014
13	GOLL	PT Golden Plantation Tbk	22 Mei 2014

Lampiran 4. Daftar Sampel Perusahaan *Initial Public Offering* (IPO) Tahun 2010-2014

No.	Kode Komiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010
2	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	09 Juli 2010
3	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	10 November 2010
4	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	29 November 2010
5	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	30 November 2010
6	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
7	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk	29 Desember 2010
8	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	12 Januari 2011
9	BULL	Buana Listya Tama Tbk	23 Mei 2011
10	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	30 Mei 2011
11	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20 Juni 2011
12	TIFA	Tifa Finance Tbk	08 Juli 2011
13	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	12 Juli 2011
14	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	12 Juli 2011
15	PTIS	Indo Straits Tbk	12 Juli 2011
16	STAR	Star Petrochem Tbk	13 Juli 2011
17	ARII	Atlas Resources Tbk	08 November 2011
18	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17 November 2011
19	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	14 Desember 2011
20	TRIS	Trisula International Tbk	28 Juni 2012
21	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	06 Juli 2012
22	MSKY	MNC Sky Vision Tbk	09 Juli 2012
23	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10 Juli 2012
24	GAMA	Gading Development Tbk	11 Juli 2012
25	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012
26	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	31 Agustus 2012
27	NIRO	Nirvana Development Tbk	13 September 2012
28	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	11 Oktober 2012
29	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	12 November 2012
30	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	18 Desember 2012
31	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	19 Desember 2012
32	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	20 Mei 2013
33	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	14 Juni 2013
34	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	17 Juni 2013
35	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.	24 Juni 2013
36	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	26 Juni 2013
37	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.	27 Juni 2013

No.	Kode Komiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
38	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	28 Juni 2013
39	ECII	PT Electronic City Indonesia Tbk.	03 Juli 2013
40	VICO	PT Victoria Investama Tbk.	08 Juli 2013
41	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	08 Juli 2013
42	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk.	09 Juli 2013
43	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	11 Juli 2013
44	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk.	29 Oktober 2013
45	KRAH	PT Grand Kartech Tbk	08 November 2013
46	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	10 Desember 2013
47	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk.	11 Desember 2013
48	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12 Desember 2013
49	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Desember 2013
50	LINK	PT Link Net Tbk.	02 Juni 2014
51	MGNA	PT Magna Finance Tbk.	07 Juli 2014
52	BPII	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	08 Juli 2014
53	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk	11 Juli 2014
54	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk.	11 Juli 2014
55	BIRD	PT Blue Bird Tbk	05 November 2014
56	SOCI	PT Soechi Lines Tbk.	03 Desember 2014
57	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk	17 Desember 2014
58	AGRS	PT Bank Agris Tbk	22 Desember 2014
59	IBFN	PT Intan Baruprana Finance Tbk	22 Desember 2014

Lampiran 5. Perhitungan Rasio-rasio Keuangan

1. Rasio CR

No	Nama Perusahaan	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3
1	IPOL	0.5058	0.7602	0.5156	1.2018	0.0860	0.8752	0.8882
2	KRAS	1.6685	1.3451	1.4079	1.7729	1.4355	1.1247	0.9623
3	MIDI	2.7017	1.8714	1.2998	0.9275	0.9350	0.8525	0.8700
4	ROTI	1.1723	1.1396	1.4415	10.5576	2.9499	1.1189	1.1349
5	WINS	1.3098	1.4559	0.9294	1.2626	1.0640	1.2444	1.2549
6	BSIM	1.0178	1.0194	1.0368	1.0343	1.0414	1.0767	1.1136
7	MFMI	3.7776	1.4835	2.4004	8.1239	11.5967	6.6851	4.6065
8	ALDO	1.0150	0.7490	0.8687	0.1138	1.3001	1.2997	1.3290
9	ARII	1.1814	0.8245	0.4517	1.5324	0.3925	0.2428	0.3285
10	BULL	1.2436	0.7029	0.1684	1.5748	1.0629	1.8569	1.0544
11	EMDE	2.1508	2.3738	2.2761	1.4555	1.6727	1.8430	1.6203
12	ERAA	1.0918	3.0784	4.5311	2.9055	2.2360	1.7184	1.4822
13	JAWA	0.6322	0.5868	0.7825	2.8219	0.8249	0.6465	0.5286
14	SDMU	1.6092	0.8727	1.4309	4.2569	1.1347	0.8411	0.8108
15	STAR	0.3093	0.4766	0.6354	1.6956	1.9156	1.8712	1.7427
16	GEMS	0.9402	1.1935	2.2930	5.4236	7.6142	1.8330	2.2060
17	PTIS	0.6211	0.9588	1.4235	1.8687	1.2911	0.6275	0.6004
18	MTLA	0.2921	0.6420	0.2781	4.7869	4.0291	2.2685	2.4568
19	TIFA	1.6162	1.5010	1.2769	1.2240	1.1189	1.1573	1.2502
20	ALTO	5.5764	1.7430	1.8677	1.5110	1.8360	1.8301	1.5827
21	ASSA	0.3835	0.3154	0.3819	1.0983	0.4894	0.4011	0.4250
22	BJTM	1.1499	1.1710	1.1601	1.2309	1.2043	1.2227	1.2054
23	GAMA	1.1101	2.8231	2.4701	1.4277	1.8914	2.0359	2.1745
24	IBST	0.9154	0.7969	0.8979	0.5224	5.4224	2.7899	2.2326
25	MSKY	0.8081	0.7648	0.6125	1.1875	1.1242	0.8122	0.1933
26	NELY	1.5749	0.7820	1.3947	3.0704	2.3067	1.8169	3.1637
27	TOBA	0.9813	1.1466	0.9017	0.7579	0.8951	1.2276	1.3995
28	TRIS	1.0414	1.5194	1.5264	2.5012	2.3030	2.0231	1.8875
29	WIIM	1.6584	1.7331	1.4327	2.0622	2.4300	2.2749	2.8938
30	WSKT	1.0767	1.0962	1.0420	1.4720	1.4338	1.3076	1.3227
31	NIRO	7.7260	2.1672	1.5818	2.4613	1.7906	1.0644	6.1789
32	ACST	1.5037	1.3707	1.1511	1.4839	1.5718	1.2066	1.6963
33	APII	3.0161	1.9171	2.1325	2.2479	1.3778	1.4520	1.5119
34	BBMD	1.2894	1.2827	1.3161	1.3026	1.3063	1.2933	1.4334
35	BMAS	1.0911	1.1272	1.0953	1.1604	1.1187	1.1194	1.1865

No	Nama Perusahaan	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3
36	ECII	1.0565	1.0677	1.8130	5.5567	8.5990	14.0300	10.2873
37	IMJS	1.1276	1.4457	1.7704	1.2304	1.0366	0.9705	0.9853
38	KRAH	1.0839	1.1036	1.1058	1.7393	1.4795	1.5133	1.1250
39	NAGA	0.5121	0.4806	0.4542	0.5477	0.5156	1.1141	1.1066
40	NRCA	1.3769	1.2525	1.3804	1.6449	1.6827	1.8466	1.8559
41	SIDO	2.3905	2.0623	1.8919	7.2885	10.2542	9.2765	8.3182
42	SMBR	2.8783	4.1583	3.8550	10.8797	12.9946	8.2600	2.8683
43	SRIL	0.7202	0.9518	1.0846	1.0492	5.3282	4.8118	3.0602
44	SRTG	3.9014	2.7016	4.4395	0.7283	2.3090	0.4974	0.3642
45	SSMS	0.1408	1.0492	0.9776	2.8080	4.5157	0.6132	1.3669
46	LEAD	0.2624	0.6108	0.3213	0.5674	0.6203	1.3339	1.3883
47	NOBU	9.0401	1.6463	1.2665	1.3455	1.2496	1.2029	1.1657
48	DSNG	1.0251	0.9445	0.8810	0.8307	1.1371	1.1032	0.8937
49	VICO	5.1849	2.0275	0.6097	5.0465	4.3244	8.1894	1.1972
50	AGRS	1.3870	1.2654	1.1591	1.1173	1.1441	1.1522	
51	BPII	4.4427	7.8186	6.1030	7.5087	1.5023	3.1627	
52	DNAR	1.9166	1.6215	1.4134	1.1989	1.1679	1.1139	
53	IBFN	2.7631	4.5050	2.5640	1.7894	1.8794	1.9824	
54	IMPC	1.1630	1.6231	1.6455	2.0778	2.2713	3.7723	
55	LINK	5.9254	3.3410	1.2214	1.0427	0.9336	1.0663	
56	TARA	2.1799	0.2594	0.2791	0.9719	1.0676	0.8299	
57	MGNA	1.3839	1.3204	1.2106	1.3930	1.4317	1.3843	
58	BIRD	0.5416	0.5195	0.3365	0.8479	0.5870	1.0838	
59	SOCI	0.1418	0.2054	0.4016	0.5863	0.4702	0.6401	

Lanjutan Lampiran 5

2. Rasio DAR

No	Nama Perusahaan	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3
1	IPOL	0.7737	0.6941	0.8226	0.5577	0.5614	0.5014	0.4547
2	KRAS	0.5422	0.6438	0.5431	0.4640	0.5186	0.5640	0.5579
3	MIDI	0.1353	0.2173	0.4995	0.6627	0.6803	0.7432	0.7625
4	ROTI	0.4789	0.5764	0.5163	0.1985	0.2802	0.4468	0.7162
5	WINS	0.4513	0.4425	0.4345	0.4741	0.4642	0.4765	0.4823
6	BSIM	0.9508	0.9311	0.9289	0.9188	0.9223	0.8795	0.8421
7	MFMI	0.1006	0.2127	0.1913	1.0920	0.1758	0.1471	0.1224
8	ALDO	0.7884	0.8245	0.6254	0.5029	0.5028	0.5360	0.5532
9	ARII	0.9407	0.9107	0.6483	0.3929	0.5175	0.5216	0.6835
10	BULL	0.2172	0.3613	0.4445	0.4124	0.5672	0.6034	0.5683
11	EMDE	0.3218	0.3049	0.3181	0.4190	0.4089	0.4055	0.4886
12	ERAA	0.8919	0.2781	0.2086	0.2670	0.3366	0.4495	0.5076
13	JAWA	0.6815	0.6785	0.6706	0.4159	0.4407	0.3718	0.4241
14	SDMU	0.3693	0.4189	0.1739	0.1205	0.3603	0.4515	0.4808
15	STAR	0.8755	0.6734	0.4010	0.3204	3.4915	0.3464	0.0368
16	GEMS	0.7403	0.8419	0.4887	0.1442	0.1566	0.2638	0.2144
17	PTIS	0.7586	0.5694	0.4375	0.2960	0.4067	0.3534	0.3640
18	MTLA	0.3218	0.3049	0.3181	0.2182	0.2292	0.3774	0.3733
19	TIFA	0.6021	0.6519	0.7764	0.7968	0.7793	0.7473	0.7345
20	ALTO	0.6638	0.5652	0.4732	0.6208	0.6391	0.5706	0.5704
21	ASSA	0.8694	0.8770	0.8646	0.6525	0.6202	0.6657	0.7046
22	BJTM	0.8818	0.8621	0.8688	0.8115	1.1858	0.8129	0.8224
23	GAMA	0.9287	0.3570	0.4044	0.1673	0.1908	0.2147	0.1756
24	IBST	0.9006	0.8771	0.5816	0.4209	0.2506	0.3046	0.2864
25	MSKY	0.6590	0.7085	0.7221	0.5423	0.7059	0.7286	0.7886
26	NELY	0.2413	0.2605	0.2536	0.2668	0.2531	0.2490	0.1447
27	TOBA	0.7566	0.6759	0.7343	0.5758	0.5813	0.5280	0.4507
28	TRIS	0.5586	0.4701	0.4897	3.6142	0.3713	0.4088	0.4268
29	WIIM	0.4705	0.4660	0.6163	0.5363	0.3642	0.3658	0.2972
30	WSKT	0.8905	0.8896	0.8788	0.7601	0.7288	0.7795	0.6798
31	NIRO	0.1270	0.4685	0.4279	0.4010	0.3738	0.4270	0.1220
32	ACST	0.4282	0.5390	0.7109	0.5683	0.5607	0.6554	0.4802
33	APII	0.4890	0.5977	0.6164	0.3910	0.5173	0.4771	0.4136
34	BBMD	0.7636	0.7734	0.7477	0.7559	0.7559	0.7594	0.7467

No	Nama Perusahaan	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3
35	BMAS	0.8973	0.8683	0.8913	0.8472	0.8662	0.8413	0.7972
36	ECII	0.8855	0.8125	0.5185	0.1668	0.1128	0.0742	0.0818
37	IMJS	0.8292	0.7643	0.7864	0.8056	0.8141	0.8308	0.8360
38	KRAH	0.8180	0.9210	0.8420	0.5294	0.6105	0.6691	0.7024
39	NAGA	0.8108	0.8427	0.8864	0.8757	0.9028	0.8950	0.8958
40	NRCA	0.6967	0.7532	0.6792	0.0286	0.0330	0.4553	0.4651
41	SIDO	0.6109	0.5419	0.3935	0.1157	0.0692	0.0707	0.0769
42	SMBR	0.3412	0.2737	0.2039	0.0902	0.0715	0.0098	0.2857
43	SRIL	0.6661	0.9461	0.6276	0.3840	0.6666	0.6467	0.6504
44	SRTG	0.1282	0.2427	0.0246	0.3419	0.2917	0.3126	0.2298
45	SSMS	0.9828	0.7813	0.7795	0.3743	0.2550	0.5678	0.5178
46	LEAD	0.7052	0.5814	0.6585	0.5251	0.5026	0.5251	0.5184
47	NOBU	0.1114	0.6115	0.7897	0.7399	0.9645	0.8225	0.8519
48	DSNG	0.7191	0.7170	0.7265	0.7165	0.6803	0.6808	0.6695
49	VICO	0.1158	0.2295	0.4789	0.0761	0.0877	0.0446	0.8393
50	AGRS	0.7532	0.7864	0.8518	0.8850	0.8655	0.8590	
51	BPII	0.5177	0.5283	0.1963	0.3936	0.3356	0.1679	
52	DNAR	0.4923	0.5876	0.6799	0.7447	0.7913	0.8070	
53	IBFN	0.8642	0.8819	0.8328	0.8143	0.8200	0.8605	
54	IMPC	0.5194	0.5264	0.5403	0.4408	0.3452	0.4615	
55	LINK	0.2701	0.2858	0.2189	0.1892	0.1737	0.2160	
56	TARA	0.4587	0.3502	0.3530	0.2105	0.1921	0.1361	
57	MGNA	0.7349	0.7676	0.8112	0.7133	0.6954	0.7351	
58	BIRD	0.6611	0.7296	0.7595	0.4966	0.3949	0.3613	
59	SOCI	0.7196	0.7189	0.6303	0.4616	0.4567	0.4691	

Lanjutan Lampiran 5

3. Rasio DER

No	Nama Perusahaan	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3
1	IPOL	3.7487	2.4041	4.7995	1.1307	1.2802	1.0056	0.8337
2	KRAS	1.1879	1.8194	1.1969	0.8656	1.0774	1.2948	1.2618
3	MIDI	0.1565	0.2777	0.9979	1.8123	2.3072	2.8953	3.2109
4	ROTI	0.9189	1.3608	1.0673	0.2477	0.3892	0.8076	1.6579
5	WINS	0.8259	0.7999	0.7745	0.9017	0.8663	0.9103	0.9318
6	BSIM	19.3193	13.5204	13.0630	11.3228	11.8641	7.2996	5.3347
7	MFMI	0.1119	0.2701	0.2366	0.3171	0.2133	0.1725	0.1394
8	ALDO	3.7266	4.6973	1.6694	1.0117	1.0113	1.1552	1.2382
9	ARII	1.5858	10.1931	1.5922	0.6472	1.0727	1.3880	2.1591
10	BULL	0.2774	0.5657	0.8001	0.7017	1.3107	1.5215	1.3163
11	EMDE	0.4847	0.4474	0.4775	0.7210	0.6918	0.6821	0.9554
12	ERAA	8.2530	0.4012	0.2636	0.3642	0.5073	0.8166	1.0308
13	JAWA	2.1395	2.1108	2.0360	0.7121	0.7879	0.7758	0.9872
14	SDMU	0.6004	0.7388	0.2106	0.1370	0.5632	0.8233	0.9260
15	STAR	7.0290	2.0621	0.6739	0.4715	0.5365	0.5299	0.0583
16	GEMS	4.3938	5.4606	0.9559	0.1685	0.1857	0.3583	0.2730
17	PTIS	3.1427	1.3225	0.7777	0.4204	0.6854	0.6104	0.5125
18	MTLA	0.4847	0.4474	0.4775	0.2463	0.2973	0.6062	0.5957
19	TIFA	1.5133	1.8725	3.4721	3.9218	3.5320	2.9568	2.7658
20	ALTO	1.9745	1.2999	0.8984	1.6372	1.7705	1.3286	1.3280
21	ASSA	6.7179	7.1619	6.3839	1.8774	1.6330	1.9911	2.3854
22	BJTM	7.4634	6.2527	6.6214	4.3056	0.4779	5.1112	5.5918
23	GAMA	13.0342	0.5553	0.6789	0.2009	0.2358	0.2734	0.2189
24	IBST	9.0648	7.1362	1.3899	0.7267	0.3343	0.4380	0.4013
25	MSKY	1.9326	2.4302	2.5979	1.1847	2.4004	2.6850	3.7304
26	NELY	0.3180	0.3523	0.3397	0.3639	0.3388	0.3118	0.1692
27	TOBA	3.1078	2.0853	2.7666	1.3573	1.3885	1.1187	0.8204
28	TRIS	1.2654	0.8871	0.9597	5.4573	0.5905	0.6915	0.7446
29	WIIM	0.8884	0.8725	1.6062	0.8395	0.5729	0.5767	0.4228
30	WSKT	8.1362	8.0601	7.2487	3.1684	2.6884	3.5360	2.1233
31	NIRO	0.1454	1.3170	0.7479	472.9439	0.5971	0.7453	0.1389
32	ACST	0.7488	1.1692	2.4589	1.3167	1.2765	1.9021	0.9237
33	APII	0.9569	1.4845	1.6071	0.6421	1.0717	0.9123	0.7052
34	BBMD	3.2302	3.4133	2.9636	3.0972	3.0972	3.1565	2.9481

No	Nama Perusahaan	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3
35	BMAS	8.7381	6.5909	8.2006	5.5466	6.4731	5.3018	3.9311
36	ECII	7.7345	4.3339	1.0768	0.2002	0.1272	0.0802	0.0891
37	IMJS	4.8562	3.2424	3.6818	4.1453	4.3788	5.0449	5.0966
38	KRAH	4.4933	11.6521	5.3289	1.1249	0.1567	2.0223	2.3607
39	NAGA	4.2865	5.3578	8.4437	7.0441	9.2874	8.5193	8.5938
40	NRCA	2.2969	3.0515	2.1172	0.0592	0.0613	0.8360	0.6885
41	SIDO	1.5698	1.1830	0.6487	0.1308	0.0743	0.0761	0.0833
42	SMBR	0.5179	0.3757	0.2562	0.0991	0.0770	0.0108	0.3999
43	SRIL	1.9952	1.5108	1.6852	1.4103	1.9992	1.8306	1.8606
44	SRTG	0.1470	0.3204	0.0327	0.5195	0.4118	0.4547	0.2983
45	SSMS	4.2350	3.5719	3.5352	0.5982	0.3422	1.3137	1.0739
46	LEAD	2.3919	1.3889	1.9277	1.1056	1.0106	1.1059	1.0764
47	NOBU	0.1254	1.5688	3.7543	2.8449	3.9320	4.6347	5.7522
48	DSNG	2.5604	2.5340	2.6566	2.5275	2.1284	2.1325	2.0260
49	VICO	0.2385	0.2984	0.5291	0.0824	0.0883	0.0467	7.2056
50	AGRS	3.0513	3.6813	5.7456	7.6973	6.4368	6.0915	
51	BPII	1.0736	1.1199	0.2442	0.6492	0.5502	0.2017	
52	DNAR	0.9695	1.4249	2.1244	2.9166	3.7926	4.1812	
53	IBFN	6.3662	7.4616	4.9817	4.3862	4.5564	6.1675	
54	IMPC	1.0808	1.1116	1.1755	0.7881	0.5273	0.8570	
55	LINK	0.3700	0.4002	0.2803	0.2334	0.2102	0.2755	
56	TARA	0.8475	0.5388	0.5455	0.2666	0.2378	0.1575	
57	MGNA	2.7716	3.3022	4.2954	2.4881	2.2834	2.7750	
58	BIRD	1.9509	2.6983	3.1584	0.9866	0.6527	0.5658	
59	SOCI	2.5665	2.5578	1.7047	0.8573	0.8405	0.8836	

Lanjutan Lampiran 5

4. Rasio TATO

No	Nama Perusahaan	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3
1	IPOL	0.8826	0.7111	0.7272	0.7322	0.6941	0.8036	0.8414
2	KRAS	1.3345	1.3419	1.3218	0.3941	0.8328	1.0255	0.9613
3	MIDI	0.0175	0.6416	1.5939	2.3175	1.2525	2.0674	2.3533
4	ROTI	1.4782	1.2428	1.4004	1.0773	1.0714	0.9883	0.8260
5	WINS	0.4371	0.4151	0.4469	0.3306	0.4292	0.3662	0.4422
6	BSIM	0.0655	0.0991	0.0585	0.0816	0.0786	0.0958	0.0797
7	MFMI	0.6113	0.5570	0.5691	1.4400	0.3611	0.3807	0.3870
8	ALDO	2.2174	1.6231	1.5764	1.4880	1.4718	1.3246	1.3841
9	ARII	0.7986	1.3005	1.0984	0.3548	0.3284	0.3267	0.1134
10	BULL	0.2795	0.1527	0.1994	0.4029	0.2087	0.1851	0.2079
11	EMDE	0.3213	0.3137	0.2908	0.1112	0.1230	0.2399	0.2640
12	ERAA	2.2844	4.0117	3.6097	2.3552	3.3142	2.5446	2.3612
13	JAWA	0.4599	0.4406	0.3949	0.3331	0.3043	0.2439	0.2484
14	SDMU	1.1003	0.9702	0.7108	0.5070	0.4612	0.4767	0.3636
15	STAR	1.8141	9.8333	0.2326	0.3066	2.7235	0.3658	0.2946
16	GEMS	1.5110	1.5425	0.8298	0.8597	1.1507	1.1087	1.3222
17	PTIS	1.0924	1.7518	0.7622	0.7178	0.5745	0.4811	0.4555
18	MTLA	0.3213	0.3137	0.2908	0.3132	0.3367	0.3016	0.3438
19	TIFA	0.1769	0.1561	0.1449	0.1505	0.1591	0.1722	0.1549
20	ALTO	1.0394	0.6698	0.6075	0.5588	0.3243	0.2688	0.2557
21	ASSA	0.4247	0.3636	0.3991	0.3764	0.4690	0.4548	0.4814
22	BJTM	0.1210	0.1350	0.1109	0.0990	0.1469	0.1059	0.1074
23	GAMA	0.0748	0.0247	0.0538	0.0604	0.0937	0.1109	0.0877
24	IBST	0.1699	0.2888	0.0637	0.1919	0.1600	0.1257	0.1212
25	MSKY	0.4821	0.4610	0.5041	0.4846	0.5087	0.5582	0.4925
26	NELY	0.5470	0.5139	0.6123	0.5118	0.4735	0.5187	0.4564
27	TOBA	1.3853	1.8883	2.1277	1.5168	1.3536	1.6624	1.2348
28	TRIS	1.6655	1.5995	1.7441	1.5260	1.4928	1.4309	1.4969
29	WIIM	1.0945	1.2648	1.2485	1.0894	1.2921	1.2450	1.3699
30	WSKT	1.4622	1.4351	1.4218	1.0529	1.1022	0.8202	0.4669
31	NIRO	1.7867	0.7221	0.0015	0.0434	0.0892	0.0808	0.1608
32	ACST	1.3386	1.1949	0.8876	0.7814	0.9167	0.7032	0.7167
33	APII	0.7908	0.7843	0.8607	0.6220	0.5842	0.4791	0.4172
34	BBMD	0.1000	0.0920	0.0925	0.0948	0.0948	0.1033	0.0961

No	Nama Perusahaan	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3
35	BMAS	0.0919	0.0811	0.0801	0.0823	0.0869	0.0917	0.0954
36	ECII	4.1522	4.5450	3.0526	0.9951	1.1114	0.9379	0.8821
37	IMJS	0.2788	0.2664	0.1084	0.1776	0.1832	0.1926	0.1974
38	KRAH	1.3190	0.6239	1.0656	0.9351	0.5969	0.5308	0.5220
39	NAGA	0.0905	0.0793	0.0791	0.0781	0.0850	0.1120	0.1029
40	NRCA	1.9686	2.2146	2.4217	1.8496	1.7953	1.8047	1.1603
41	SIDO	2.0968	1.8810	1.1119	0.8027	0.7793	0.7933	0.2036
42	SMBR	1.1403	1.0684	0.9158	0.4310	0.4152	0.4470	0.3486
43	SRIL	1.5272	2.0391	1.1575	0.7869	0.8435	0.7940	0.7179
44	SRTG	0.1352	0.1202	0.1826	0.2257	0.3746	0.3674	0.2974
45	SSMS	0.7296	0.5820	0.8896	0.5301	0.5407	0.3398	0.3801
46	LEAD	0.3535	0.2552	0.2297	0.2503	0.2633	0.1763	0.1463
47	NOBU	0.0513	0.0534	0.0340	0.0398	0.0800	0.0740	0.0623
48	DSNG	0.6273	0.6559	0.6634	0.6489	0.6828	0.5635	0.4817
49	VICO	0.0566	0.0887	0.0706	0.0608	0.0610	0.0574	0.0099
50	AGRS	0.0617	0.0625	0.0639	0.0780	0.0967	0.0677	
51	BPII	0.3054	0.2785	0.5495	0.2680	0.3983	0.4803	
52	DNAR	0.0972	0.0477	0.0699	0.0759	0.0894	0.0845	
53	IBFN	0.0810	0.0968	0.1099	0.1310	0.1402	0.0754	
54	IMPC	1.0238	0.8672	0.7549	0.8120	0.6852	0.4988	
55	LINK	0.2340	0.4307	0.5161	0.5708	0.5778	0.5844	
56	TARA	0.1219	0.0002	0.1145	0.0432	0.0864	0.0417	
57	MGNA	0.2892	0.2712	0.2974	0.2361	0.2863	0.3175	
58	BIRD	0.8669	0.8031	0.7823	0.6636	0.7650	0.6569	
59	SOCI	0.2768	0.2420	0.2840	0.2886	0.2765	0.2342	

Lanjutan Lampiran 5

5. Rasio NPM

No	Nama Perusahaan	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3
1	IPOL	0.0349	0.0377	0.0760	0.1079	0.0290	0.0330	0.0407
2	KRAS	0.0213	0.0225	0.0261	1.7729	0.0571	-0.0074	-0.0059
3	MIDI	-0.3159	0.0044	0.0042	0.0039	0.0198	0.0126	0.0136
4	ROTI	0.0710	0.1106	0.1175	0.1630	0.1425	0.1252	0.1050
5	WINS	0.2623	0.2708	0.2569	0.1945	0.1636	0.1935	0.1970
6	BSIM	0.0160	0.0214	0.1037	0.1111	0.0860	0.1570	0.1590
7	MFMI	0.2110	0.1888	0.2110	0.2495	0.2319	0.1968	0.2004
8	ALDO	0.0106	0.0181	0.0213	0.0378	0.0454	0.0630	0.0426
9	ARII	-0.0306	0.0271	0.0210	0.0271	-0.1429	-0.0939	-0.6400
10	BULL	0.1762	-0.8650	0.0117	-0.9976	0.0557	-0.8792	-0.3746
11	EMDE	0.1174	0.1671	0.2084	0.0202	0.0383	0.1510	0.1446
12	ERAA	0.0246	0.0416	0.0476	0.0371	0.0337	0.0038	0.0148
13	JAWA	0.1670	0.1476	0.2436	0.2866	0.2255	0.1080	0.0680
14	SDMU	0.0314	0.0507	0.0875	0.0595	0.0402	0.0354	0.0652
15	STAR	0.0438	0.0253	0.0323	0.0118	0.0045	0.0021	0.0015
16	GEMS	0.0318	0.0055	0.0366	0.1114	0.0452	0.0516	0.0258
17	PTIS	0.0571	0.0637	0.1027	0.0737	0.0909	0.0942	-0.1776
18	MTLA	0.1174	0.1671	0.2084	0.2891	0.3004	0.2818	0.2766
19	TIFA	0.2064	0.2793	0.2627	0.2576	0.2508	0.1780	0.2167
20	ALTO	0.0104	0.0251	0.0250	0.0327	0.0248	-0.0296	-0.0807
21	ASSA	-0.0149	0.0243	0.0174	0.0371	0.0903	0.0377	0.0245
22	BJTM	0.2451	0.3152	0.3122	0.2513	0.2435	0.2333	0.1924
23	GAMA	0.1269	0.2133	0.0714	0.0915	0.1698	0.3067	0.0416
24	IBST	0.1223	0.1020	0.8093	1.3876	1.7713	0.3934	0.6218
25	MSKY	0.1007	0.1040	0.0376	0.0342	-0.1613	-0.0473	-0.2400
26	NELY	0.2751	0.2195	0.3095	0.2709	0.1431	0.1068	0.1477
27	TOBA	0.1024	0.2106	0.2376	0.0301	0.0820	0.0731	0.0738
28	TRIS	0.0298	0.0226	0.0290	0.0794	0.0719	0.0489	0.0436
29	WIIM	0.0383	0.0463	0.1400	0.0691	0.0833	0.0678	0.0713
30	WSKT	0.0113	0.0212	0.0236	0.0288	0.0380	0.0497	0.0740
31	NIRO	0.0564	0.0557	0.0349	0.2672	0.0273	-0.4422	-0.0555
32	ACST	0.0916	0.0850	0.0780	0.0978	0.0768	0.0311	0.0377
33	APII	0.1406	0.1277	0.1277	0.1314	0.1244	0.0913	0.0932
34	BBMD	0.2723	0.3308	0.3974	0.4109	0.4109	0.2477	0.1761
35	BMAS	0.1098	0.1706	0.0868	0.0917	0.0591	0.0820	0.1303

No	Nama Perusahaan	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3
36	ECII	0.0081	0.0215	0.0874	0.1027	0.0581	0.0186	-0.0194
37	IMJS	0.0723	0.0962	0.1007	0.0920	0.0705	0.0383	0.0566
38	KRAH	0.0037	0.0120	0.0602	0.1032	0.1109	-0.0269	0.0026
39	NAGA	0.0416	0.0089	0.0457	0.0338	0.0386	0.0486	0.0526
40	NRCA	0.0293	0.0291	0.0454	0.0625	0.0839	0.0551	0.0408
41	SIDO	0.1271	0.1546	0.1620	0.1711	0.1900	0.1972	0.2062
42	SMBR	0.2503	0.2396	0.2719	0.2671	0.2703	0.2424	0.1701
43	SRIL	0.0440	0.0453	0.0557	0.0584	0.0840	0.0895	0.0873
44	SRTG	1.4254	0.6728	0.8103	0.0954	0.1739	0.2366	0.7627
45	SSMS	0.2427	0.2741	0.2987	0.3219	0.3383	0.2284	0.2173
46	LEAD	0.1840	0.1461	0.2598	0.2789	0.2895	0.0010	-0.6448
47	NOBU	0.2693	0.1076	0.0676	0.0948	0.0408	0.0367	0.0541
48	DSNG	0.0928	0.1347	0.0740	0.0561	0.1327	0.0684	0.0639
49	VICO	1.5572	1.3324	1.7719	1.8568	0.9935	0.8399	1.9845
50	AGRS	0.1353	0.0734	0.0788	0.0139	0.0096	0.0123	
51	BPII	0.1941	0.1532	2.3521	0.3837	0.2680	0.2775	
52	DNAR	-0.0535	-0.0483	-0.0346	0.0247	0.0756	0.0670	
53	IBFN	0.1573	0.1441	0.1208	0.1525	0.0020	-1.3003	
54	IMPC	0.1191	0.1980	0.1495	0.2052	0.1130	0.1108	
55	LINK	0.2547	0.2607	0.2176	0.2612	0.2495	0.2771	
56	TARA	0.5433	26.6465	0.0372	0.0304	0.0168	0.0566	
57	MGNA	0.0971	0.0493	0.0379	0.0329	0.0189	-0.8199	
58	BIRD	0.1516	0.1421	0.1819	0.1553	0.1515	0.1064	
59	SOCI	0.1190	0.1474	0.2068	0.2608	0.2887	0.1629	

Lanjutan Lampiran 5

6. Rasio ROE

No	Nama Perusahaan	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3
1	IPOL	0.1492	0.0928	0.3223	0.1602	0.0459	0.0531	0.0628
2	KRAS	0.0624	0.0852	0.0760	1.3037	0.0988	-0.0175	-0.0129
3	MIDI	-0.0064	0.0036	0.0133	0.0250	0.0841	0.1012	0.1344
4	ROTI	0.2013	0.3244	0.3403	0.2191	0.2122	0.2237	0.2007
5	WINS	0.2098	0.2032	0.2046	0.1223	0.1310	0.1353	0.1683
6	BSIM	0.0214	0.0308	0.0853	0.1117	0.0870	0.1248	0.0803
7	MFMI	0.1434	0.1336	0.1485	0.1043	0.1016	0.0878	0.0884
8	ALDO	0.1113	0.1675	0.0898	0.1130	0.1344	0.1797	0.1321
9	ARII	-0.0412	0.3943	0.0567	0.0158	-0.0973	-0.0816	-0.2293
10	BULL	0.0629	-0.2068	0.0042	-0.6840	0.0269	-0.4102	-0.1804
11	EMDE	0.0568	0.0769	0.0910	0.0039	0.0080	0.0609	0.0747
12	ERAA	0.5203	0.2409	0.2170	0.1194	0.1683	0.0177	0.0711
13	JAWA	0.2411	0.2023	0.2921	0.1634	0.1227	0.0550	0.0393
14	SDMU	0.0561	0.0868	0.0753	0.0343	0.0290	0.0308	0.0456
15	STAR	0.6377	0.7621	0.0126	0.0053	0.0019	0.0012	0.0007
16	GEMS	0.2855	0.0554	0.0595	0.1119	0.0617	0.0777	0.0434
17	PTIS	0.2586	0.2593	0.1391	0.0751	0.0880	0.0783	-0.1139
18	MTLA	0.0568	0.0769	0.0910	0.1022	0.1312	0.1365	0.1518
19	TIFA	0.0917	0.1252	0.1703	0.1907	0.1808	0.1213	0.1265
20	ALTO	0.0321	0.0387	0.0289	0.0482	0.0222	-0.0185	-0.0480
21	ASSA	-0.0489	0.0723	0.0512	0.0402	0.1116	0.0513	0.0400
22	BJTM	0.2510	0.3086	0.2639	0.1321	0.0144	0.1554	0.1405
23	GAMA	0.1333	0.0082	0.0065	0.0066	0.0197	0.0433	0.0045
24	IBST	0.2091	0.2398	0.1232	0.4599	0.3782	0.0711	0.1056
25	MSKY	0.1424	0.1644	0.0682	0.0362	-0.2790	-0.0972	-0.5592
26	NELY	0.1983	0.1525	0.2539	0.1891	0.0907	0.0694	0.0788
27	TOBA	0.5829	1.2270	1.9046	0.1076	0.2652	0.2575	0.1658
28	TRIS	0.1125	0.0681	0.0993	0.1830	0.1707	0.1184	0.1138
29	WIIM	0.0793	0.1096	0.4556	0.1178	0.1693	0.1331	0.1389
30	WSKT	0.1508	0.2756	0.2773	0.1266	0.1545	0.1850	0.1080
31	NIRO	0.1154	0.1131	0.0001	13.6921	0.0039	-0.0623	-0.0102
32	ACST	0.2145	0.2204	0.2394	0.1770	0.1603	0.0635	0.0519
33	APII	0.2175	0.2487	0.2865	0.1342	0.1506	0.0836	0.0663
34	BBMD	0.1152	0.1343	0.1457	0.1597	0.1597	0.1064	0.0668
35	BMAS	0.0982	0.1050	0.0639	0.0494	0.0384	0.0474	0.0613

No	Nama Perusahaan	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3
36	ECII	0.2946	0.5206	0.5540	0.1227	0.0728	0.0188	-0.0187
37	IMJS	0.1180	0.1087	0.0511	0.0841	0.0695	0.0448	0.0681
38	KRAH	0.0267	0.0945	0.4057	0.2050	0.0170	-0.0432	0.0046
39	NAGA	0.0199	0.0045	0.0344	0.0212	0.0337	0.0518	0.0519
40	NRCA	0.1899	0.2608	0.3425	0.2391	0.2796	0.1825	0.0701
41	SIDO	0.6847	0.6350	0.2970	0.1553	0.1590	0.1684	0.0455
42	SMBR	0.4333	0.3514	0.3129	0.1265	0.1208	0.1201	0.0830
43	SRIL	0.2013	0.1476	0.1733	0.1689	0.2124	0.2011	0.1793
44	SRTG	0.2210	0.1067	0.1964	0.0327	0.0920	0.1264	0.2945
45	SSMS	0.7631	0.7292	1.2052	0.2727	0.2456	0.1796	0.1713
46	LEAD	0.2206	0.0891	0.1747	0.1470	0.1533	0.0004	-0.1959
47	NOBU	0.0155	0.0147	0.0109	0.0145	0.0133	0.0153	0.0228
48	DSNG	0.2072	0.3122	0.1796	0.1285	0.2833	0.1207	0.0932
49	VICO	0.1816	0.1537	0.1383	0.1222	0.0611	0.0504	0.1692
50	AGRS	0.0338	0.0215	0.0340	0.0094	0.0069	0.0059	
51	BPII	0.1229	0.0904	1.6081	0.1695	0.1750	0.1602	
52	DNAR	-0.0102	-0.0056	-0.0076	0.0073	0.0324	0.0293	
53	IBFN	0.0938	0.1180	0.0794	0.1076	0.0016	-0.7030	
54	IMPC	0.2538	0.3625	0.2456	0.2980	0.1183	0.1027	
55	LINK	0.0816	0.1572	0.1438	0.1839	0.1744	0.2065	
56	TARA	0.1223	0.0101	0.0066	0.0017	0.0018	0.0027	
57	MGNA	0.1059	0.0576	0.0596	0.0271	0.0178	-0.9829	
58	BIRD	0.3879	0.4222	0.5917	0.2048	0.1915	0.1094	
59	SOCI	0.1175	0.1269	0.1589	0.1398	0.1469	0.0718	

Lampiran 6. Statistik Deskriptif Rasio-rasio Keuangan

1. Rasio *Current Ratio*

		Statistics						
		TMIN3	TMIN2	TMIN1	TNOL	TPLUS1	TPLUS2	TPLUS3
N	Valid	59	59	59	59	59	59	49
	Missing	0	0	0	0	0	0	10
Mean		1.835669	1.504631	1.433853	2.370076	2.384819	2.101895	1.892057
Std. Error of Mean		.2331479	.1568893	.1420376	.3071961	.3520681	.3191305	.2691422
<i>Median</i>		1.172300	1.193500	1.221400	1.472000	1.431700	1.244400	1.329000
Mode		.1408 ^a	.2054 ^a	.1684 ^a	.1138 ^a	.0860 ^a	.2428 ^a	.1933 ^a
Std. Deviation		1.7908429	1.2050895	1.0910119	2.3596179	2.7042868	2.4512875	1.8839954
Variance		3.207	1.452	1.190	5.568	7.313	6.009	3.549
Skewness		2.265	3.035	2.231	2.203	2.542	3.138	3.022
Std. Error of Skewness		.311	.311	.311	.311	.311	.311	.340
Kurtosis		5.471	12.783	6.345	4.576	6.247	10.759	10.129
Std. Error of Kurtosis		.613	.613	.613	.613	.613	.613	.668
Range		8.8993	7.6132	5.9346	10.7659	12.9086	13.7872	10.0940
Minimum		.1408	.2054	.1684	.1138	.0860	.2428	.1933
Maximum		9.0401	7.8186	6.1030	10.8797	12.9946	14.0300	10.2873
Sum		108.3045	88.7732	84.5973	139.8345	140.7043	124.0118	92.7108
Percentiles	25	.940200	.796900	.868700	1.098300	1.064000	1.066300	1.019850
	50	1.172300	1.193500	1.221400	1.472000	1.431700	1.244400	1.329000
	75	2.150800	1.733100	1.645500	2.501200	2.303000	1.871200	2.031000

Statistics		
TMIN		
N	Valid	49
	Missing	10
Mean		1.393124
Std. Error of Mean		.1337252
<i>Median</i>		1.266500
Std. Deviation		.9360766
Variance		.876
Skewness		1.806
Std. Error of Skewness		.340
Kurtosis		3.994
Std. Error of Kurtosis		.668
Range		4.3627
Minimum		.1684
Maximum		4.5311
Percentiles	25	.874850
	50	1.266500
	75	1.676100

Lanjutan Lampiran 6

2. Rasio Debt To Asset Ratio

		Statistics						
		TMIN3	TMIN2	TMIN1	TNOL	TPLUS1	TPLUS2	TPLUS3
N	Valid	59	59	59	59	59	59	49
	Missing	0	0	0	0	0	0	10
Mean		.608134	.609724	.576239	.537717	.540641	.502593	.508059
Std. Error of Mean		.0334365	.0287379	.0293764	.0621770	.0612190	.0310543	.0343724
Median		.666100	.643800	.616400	.464000	.502600	.477100	.507600
Mode		.3218	.3049	.3181	.0286 ^a	.6803	.0098 ^a	.0368 ^a
Std. Deviation		.2568304	.2207397	.2256442	.4775903	.4702317	.2385325	.2406070
Variance		.066	.049	.051	.228	.221	.057	.058
Skewness		-.564	-.312	-.423	4.703	4.356	-.176	-.279
Std. Error of Skewness		.311	.311	.311	.311	.311	.311	.340
Kurtosis		-.779	-1.088	-.705	29.958	26.751	-.797	-.904
Std. Error of Kurtosis		.613	.613	.613	.613	.613	.613	.668
Range		.8822	.7334	.9043	3.5856	3.4585	.8852	.8590
Minimum		.1006	.2127	.0246	.0286	.0330	.0098	.0368
Maximum		.9828	.9461	.9289	3.6142	3.4915	.8950	.8958
Sum		35.8799	35.9737	33.9981	31.7253	31.8978	29.6530	24.8949
Percentiles	25	.451300	.442500	.427900	.296000	.280200	.353400	.330600
	50	.666100	.643800	.616400	.464000	.502600	.477100	.507600
	75	.818000	.786400	.776400	.716500	.695400	.728600	.710400

Statistics

		TMIN1
N	Valid	49
	Missing	10
Mean		.573961
Std. Error of Mean		.0318468
Median		.616300
Std. Deviation		.2229278
Variance		.050
Skewness		-.398
Std. Error of Skewness		.340
Kurtosis		-.547
Std. Error of Kurtosis		.668
Range		.9043
Minimum		.0246
Maximum		.9289
Percentiles	25	.431200
	50	.616300
	75	.762050

Lanjutan Lampiran 6

3. Rasio Debt to Equity Ratio

Statistics

		TMIN3	TMIN2	TMIN1	TNOL	TPLUS1	TPLUS2	TPLUS3
N	Valid	59	59	59	59	59	59	49
	Missing	0	0	0	0	0	0	10
Mean		3.154559	2.822481	2.422736	1.719951	1.665919	1.812788	1.824010
Std. Error of Mean		.4642296	.3844900	.3311396	.2826612	.2940747	.2561925	.2820297
Median		1.974500	1.568800	1.606200	.857300	.787900	.912300	1.030800
Mode		.4847	.4474	.4775	.0592 ^a	.0613 ^a	.0108 ^a	.0583 ^a
Std. Deviation		3.5658149	2.9533236	2.5435315	2.1711620	2.2588305	1.9678516	1.9742076
Variance		12.715	8.722	6.470	4.714	5.102	3.872	3.897
Skewness		2.247	1.797	1.950	2.362	2.678	1.663	1.735
Std. Error of Skewness		.311	.311	.311	.311	.311	.311	.340
Kurtosis		6.742	3.141	4.589	6.530	8.243	2.225	2.681
Std. Error of Kurtosis		.613	.613	.613	.613	.613	.613	.668
Range		19.2074	13.2503	13.0303	11.2636	11.8028	8.5085	8.5355
Minimum		.1119	.2701	.0327	.0592	.0613	.0108	.0583
Maximum		19.3193	13.5204	13.0630	11.3228	11.8641	8.5193	8.5938
Sum		186.1190	166.5264	142.9414	101.4771	98.2892	106.9545	89.3765
Percentiles	25	.825900	.799900	.678900	.364200	.342200	.565800	.467650
	50	1.974500	1.568800	1.606200	.857300	.787900	.912300	1.030800
	75	4.286500	3.571900	3.472100	2.488100	2.128400	2.685000	2.373050

Statistics

		TMIN1
N	Valid	49
	Missing	10
Mean		2.422157
Std. Error of Mean		.3794106
Median		1.592200
Std. Deviation		2.6558739
Variance		7.054
Skewness		2.049
Std. Error of Skewness		.340
Kurtosis		4.743
Std. Error of Kurtosis		.668
Range		13.0303
Minimum		.0327
Maximum		13.0630
Percentiles	25	.713400
	50	1.592200
	75	3.217850

Lanjutan Lampiran 6

4. Rasio *Total Asset Turn Over*

Statistics

		TMIN3	TMIN2	TMIN1	TNOL	TPLUS1	TPLUS2	TPLUS3
N	Valid	59	59	59	59	59	59	49
	Missing	0	0	0	0	0	0	10
Mean		.807847	.957803	.722022	.582103	.614888	.550680	.550490
Std. Error of Mean		.1022473	.1916013	.0972761	.0715548	.0816761	.0692702	.0780814
Median		.547000	.557000	.549500	.402900	.429200	.380700	.380100
Mode		.3213	.3137	.2908	.0398 ^a	.0610 ^a	.0417 ^a	.0099 ^a
Std. Deviation		.7853761	1.4717178	.7471915	.5496230	.6273663	.5320749	.5465700
Variance		.617	2.166	.558	.302	.394	.283	.299
Skewness		1.638	4.291	1.830	1.515	2.236	1.771	1.792
Std. Error of Skewness		.311	.311	.311	.311	.311	.311	.340
Kurtosis		4.229	23.231	4.045	2.210	6.481	3.349	3.269
Std. Error of Kurtosis		.613	.613	.613	.613	.613	.613	.668
Range		4.1347	9.8331	3.6082	2.3154	3.2532	2.5029	2.3513
Minimum		.0175	.0002	.0015	.0398	.0610	.0417	.0099
Maximum		4.1522	9.8333	3.6097	2.3552	3.3142	2.5446	2.3612
Sum		47.6630	56.5104	42.5993	34.3441	36.2784	32.4901	26.9740
Percentiles	25	.169900	.156100	.114500	.150500	.159100	.172200	.157850
	50	.547000	.557000	.549500	.402900	.429200	.380700	.380100
	75	1.334500	1.264800	1.065600	.802700	.832800	.793300	.771950

Statistics

		TMIN1
N	Valid	49
	Missing	10
Mean		.797080
Std. Error of Mean		.1130398
Median		.612300
Std. Deviation		.7912788
Variance		.626
Skewness		1.630
Std. Error of Skewness		.340
Kurtosis		3.101
Std. Error of Kurtosis		.668
Range		3.6082
Minimum		.0015
Maximum		3.6097
Percentiles	25	.163750
	50	.612300
	75	1.134700

Lanjutan Lampiran 6

5. Rasio *Net Profit Margin*

Statistics

		TMINN3	TMIN2	TMIN1	TNOL	TPLUS1	TPLUS2	TPLUS3
N	Valid	59	59	59	59	59	59	49
	Missing	0	0	0	0	0	0	10
Mean		.153180	.574568	.208066	.190578	.153244	.050527	.097137
Std. Error of Mean		.0362833	.4505584	.0505470	.0510864	.0346424	.0383249	.0507606
Median		.102400	.104000	.087500	.097800	.083900	.067800	.063900
Mode		.1174	.1671	.2084	.0371	-.1613 ^a	-1.3003 ^a	-.6448 ^a
Std. Deviation		.2786975	3.4608048	.3882586	.3924018	.2660936	.2943790	.3553245
Variance		.078	11.977	.151	.154	.071	.087	.126
Skewness		3.902	7.627	4.262	2.528	4.516	-2.392	2.996
Std. Error of Skewness		.311	.311	.311	.311	.311	.311	.340
Kurtosis		17.716	58.427	19.896	11.388	24.997	9.908	16.992
Std. Error of Kurtosis		.613	.613	.613	.613	.613	.613	.668
Range		1.8731	27.5115	2.3867	2.8544	1.9326	2.1402	2.6293
Minimum		-.3159	-.8650	-.0346	-.9976	-.1613	-1.3003	-.6448
Maximum		1.5572	26.6465	2.3521	1.8568	1.7713	.8399	1.9845
Sum		9.0376	33.8995	12.2759	11.2441	9.0414	2.9811	4.7597
Percentiles	25	.031400	.025300	.037600	.037100	.038600	.018600	.014200
	50	.102400	.104000	.087500	.097800	.083900	.067800	.063900
	75	.184000	.188800	.217600	.257600	.190000	.178000	.164550

Statistics

TMIN1		
N	Valid	49
	Missing	10
Mean		.182202
Std. Error of Mean		.0410738
Median		.087400
Std. Deviation		.2875168
Variance		.083
Skewness		4.072
Std. Error of Skewness		.340
Kurtosis		19.986
Std. Error of Kurtosis		.668
Range		1.7677
Minimum		.0042
Maximum		1.7719
Percentiles	25	.037100
	50	.087400
	75	.240600

Lanjutan Lampiran 6

6. Rasio *Return on Equity*

Statistics

		TMIN3	TMIN2	TMIN1	TNOL	TPLUS1	TPLUS2	TPLUS3
N	Valid	59	59	59	59	59	59	49
	Missing	0	0	0	0	0	0	10
Mean		.179814	.194749	.233105	.355025	.100451	.041064	.049945
Std. Error of Mean		.0224206	.0289716	.0451899	.2315071	.0131705	.0254789	.0188993
Median		.133300	.126900	.143800	.122200	.098800	.071100	.068100
Mode		.0568 ^a	.0769	.0910	.1076	-.2790 ^a	-.9829 ^a	.0519
Std. Deviation		.1722160	.2225352	.3471102	1.7782401	.1011642	.1957075	.1322951
Variance		.030	.050	.120	3.162	.010	.038	.018
Skewness		1.691	2.343	3.457	7.525	-.434	-3.657	-2.340
Std. Error of Skewness		.311	.311	.311	.311	.311	.311	.340
Kurtosis		3.005	7.866	13.094	57.348	2.880	15.811	8.880
Std. Error of Kurtosis		.613	.613	.613	.613	.613	.613	.668
Range		.8120	1.4338	1.9122	14.3761	.6572	1.2404	.8537
Minimum		-.0489	-.2068	-.0076	-.6840	-.2790	-.9829	-.5592
Maximum		.7631	1.2270	1.9046	13.6921	.3782	.2575	.2945
Sum		10.6090	11.4902	13.7532	20.9465	5.9266	2.4228	2.4473
Percentiles	25	.062900	.076900	.059500	.036200	.026900	.017700	.013700
	50	.133300	.126900	.143800	.122200	.098800	.071100	.068100
	75	.220600	.259300	.277300	.169500	.160300	.126400	.129300

Statistics

		TMIN1
N	Valid	49
	Missing	10
Mean		.221084
Std. Error of Mean		.0449188
Median		.145700
Std. Deviation		.3144315
Variance		.099
Skewness		3.961
Std. Error of Skewness		.340
Kurtosis		18.564
Std. Error of Kurtosis		.668
Range		1.9045
Minimum		.0001
Maximum		1.9046
Percentiles	25	.061700
	50	.145700
	75	.281900

Lampiran 7. Uji Normalitas Data

1. Rasio *Current Ratio*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TMIN3	0.266	59	.000	.730	59	.000
TMIN2	.201	59	.000	.720	59	.000
TMIN1	.209	59	.000	.786	59	.000
TNOL	.262	59	.000	.698	59	.000
TPLUS1	.308	59	.000	.639	59	.000
TPLUS2	.324	59	.000	.574	59	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TPLUS3	.256	49	.000	.638	49	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lanjutan Lampiran 7

2. Rasio *Debt to Asset Ratio*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TMIN3	.138	59	.007	.928	59	.002
TMIN2	.090	59	.200*	.941	59	.007
TMIN1	.096	59	.200*	.958	59	.039
TNOL	.183	59	.000	.593	59	.000
TPLUS1	.160	59	.001	.631	59	.000
TPLUS2	.083	59	.200*	.968	59	.121

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TPLUS3	.096	49	.200*	.956	49	.064

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lanjutan Lampiran 7

3. Rasio *Debt to Equity Ratio*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TMIN3	.197	59	.000	.766	59	.000
TMIN2	.197	59	.000	.786	59	.000
TMIN1	.191	59	.000	.791	59	.000
TNOL	.252	59	.000	.712	59	.000
TPLUS1	.244	59	.000	.671	59	.000
TPLUS2	.230	59	.000	.786	59	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TPLUS3	.232	49	.000	.788	49	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lanjutan Lampiran 7

4. Rasio *Total Asset Turn Over*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TMIN3	.157	59	.001	.842	59	.000
TMIN2	.258	59	.000	.558	59	.000
TMIN1	.167	59	.000	.816	59	.000
TNOL	.162	59	.001	.841	59	.000
TPLUS1	.189	59	.000	.774	59	.000
TPLUS2	.187	59	.000	.814	59	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TPLUS3	.236	49	.000	.793	49	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lanjutan Lampiran 7

5. Rasio *Net Profit Margin*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TMIN3	.280	59	.000	.546	59	.000
TMIN2	.477	59	.000	.146	59	.000
TMIN1	.310	59	.000	.470	59	.000
TNOL	.300	59	.000	.561	59	.000
TPLUS1	.251	59	.000	.538	59	.000
TPLUS2	.291	59	.000	.682	59	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TPLUS3	.286	49	.000	.646	49	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lanjutan Lampiran 7

6. Rasio *Return on Equity*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TMIN3	.185	59	.000	.835	59	.000
TMIN2	.193	59	.000	.782	59	.000
TMIN1	.258	59	.000	.577	59	.000
TNOL	.462	59	.000	.169	59	.000
TPLUS1	.130	59	.014	.943	59	.008
TPLUS2	.265	59	.000	.602	59	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TPLUS3	.203	49	.000	.800	49	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 8. Uji Wilcoxon Paired Sample

1. Uji Wilcoxon Paired Sample Rasio Current Ratio

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TMIN1 - TMIN3 Negative Ranks	33 ^a	31.39	1036.00
Positive Ranks	26 ^b	28.23	734.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

a. TMIN1 < TMIN3

b. TMIN1 > TMIN3

c. TMIN1 = TMIN3

Test Statistics^a

	TMIN1 - TMIN3
Z	-1.140 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.254

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TMIN1 - TMIN2 Negative Ranks	32 ^a	32.09	1027.00
Positive Ranks	27 ^b	27.52	743.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

a. TMIN1 < TMIN2

b. TMIN1 > TMIN2

c. TMIN1 = TMIN2

Test Statistics^a

	TMIN1 - TMIN2
Z	-1.072 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.284

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Lanjutan Lampiran 8

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TNOL - Negative Ranks	19 ^a	21.53	409.00
TMIN1 Positive Ranks	40 ^b	34.03	1361.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

a. TNOL < TMIN1

b. TNOL > TMIN1

c. TNOL = TMIN1

Test Statistics^a

	TNOL - TMIN1
Z	-3.593 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TPLUS1 - Negative Ranks	21 ^a	24.86	522.00
TMIN1 Positive Ranks	38 ^b	32.84	1248.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

a. TPLUS1 < TMIN1

b. TPLUS1 > TMIN1

c. TPLUS1 = TMIN1

Test Statistics^a

	TPLUS1 - TMIN1
Z	-2.740 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lanjutan Lampiran 8

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TPLUS2 - Negative Ranks	25 ^a	26.64	666.00
TMIN1 Positive Ranks	34 ^b	32.47	1104.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

- a. TPLUS2 < TMIN1
- b. TPLUS2 > TMIN1
- c. TPLUS2 = TMIN1

Test Statistics^a

	TPLUS2 - TMIN1
Z	-1.653 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.098

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TPLUS3 - Negative Ranks	19 ^a	23.05	438.00
TMIN1 Positive Ranks	30 ^b	26.23	787.00
Ties	0 ^c		
Total	49		

- a. TPLUS3 < TMIN1
- b. TPLUS3 > TMIN1
- c. TPLUS3 = TMIN1

Test Statistics^a

	TPLUS3 - TMIN1
Z	-1.736 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.083

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lanjutan Lampiran 8

2. Uji Wilcoxon Paired Samples Rasio Debt to Asset Ratio

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TMIN1 - Negative Ranks	36 ^a	29.19	1051.00
TMIN3 Positive Ranks	23 ^b	31.26	719.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

- a. TMIN1 < TMIN3
- b. TMIN1 > TMIN3
- c. TMIN1 = TMIN3

Test Statistics^a

	TMIN1 - TMIN3
Z	-1.253 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.210

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TMIN1 - Negative Ranks	32 ^a	32.91	1053.00
TMIN2 Positive Ranks	27 ^b	26.56	717.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

- a. TMIN1 < TMIN2
- b. TMIN1 > TMIN2
- c. TMIN1 = TMIN2

Test Statistics^a

	TMIN1 - TMIN2
Z	-1.268 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.205

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Lanjutan Lampiran 8

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TNOL - Negative Ranks	44 ^a	31.41	1382.00
Positive Ranks	15 ^b	25.87	388.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

- a. TNOL < TMIN1
- b. TNOL > TMIN1
- c. TNOL = TMIN1

Test Statistics^a

	TNOL - TMIN1
Z	-3.751 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TPLUS1 - Negative Ranks	40 ^a	31.83	1273.00
Positive Ranks	19 ^b	26.16	497.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

- a. TPLUS1 < TMIN1
- b. TPLUS1 > TMIN1
- c. TPLUS1 = TMIN1

Test Statistics^a

	TPLUS1 - TMIN1
Z	-2.929 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Lanjutan Lampiran 8

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TPLUS2 - Negative Ranks	40 ^a	33.05	1322.00
TMIN1 Positive Ranks	19 ^b	23.58	448.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

- a. TPLUS2 < TMIN1
- b. TPLUS2 > TMIN1
- c. TPLUS2 = TMIN1

Test Statistics^a

	TPLUS2 - TMIN1
Z	-3.298 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TPLUS3 - Negative Ranks	30 ^a	28.07	842.00
TMIN1 Positive Ranks	19 ^b	20.16	383.00
Ties	0 ^c		
Total	49		

- a. TPLUS3 < TMIN1
- b. TPLUS3 > TMIN1
- c. TPLUS3 = TMIN1

Test Statistics^a

	TPLUS3 - TMIN1
Z	-2.283 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.022

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Lanjutan Lampiran 8

3. Uji Wilcoxon Paired Sample Rasio Debt to Equity Ratio

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TMIN1 - Negative Ranks	35 ^a	30.80	1078.00
TMIN3 Positive Ranks	24 ^b	28.83	692.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

a. TMIN1 < TMIN3

b. TMIN1 > TMIN3

c. TMIN1 = TMIN3

Test Statistics^a

	TMIN1 - TMIN3
Z	-1.457 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.145

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TMIN1 - Negative Ranks	31 ^a	31.81	986.00
TMIN2 Positive Ranks	28 ^b	28.00	784.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

a. TMIN1 < TMIN2

b. TMIN1 > TMIN2

c. TMIN1 = TMIN2

Test Statistics^a

	TMIN1 - TMIN2
Z	-.762 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.446

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Lanjutan Lampiran 8

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TNOL - TMIN1	Negative Ranks	44 ^a	32.64	1436.00
	Positive Ranks	15 ^b	22.27	334.00
	Ties	0 ^c		
	Total	59		

- a. TNOL < TMIN1
- b. TNOL > TMIN1
- c. TNOL = TMIN1

Test Statistics^a

	TNOL - TMIN1
Z	-4.159 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TPLUS1 - TMIN1	Negative Ranks	42 ^a	32.55	1367.00
	Positive Ranks	17 ^b	23.71	403.00
	Ties	0 ^c		
	Total	59		

- a. TPLUS1 < TMIN1
- b. TPLUS1 > TMIN1
- c. TPLUS1 = TMIN1

Test Statistics^a

	TPLUS1 - TMIN1
Z	-3.638 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Lanjutan Lampiran 8

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TPLUS2 - Negative Ranks	40 ^a	32.23	1289.00
Positive Ranks	19 ^b	25.32	481.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

- a. TPLUS2 < TMIN1
- b. TPLUS2 > TMIN1
- c. TPLUS2 = TMIN1

Test Statistics^a

	TPLUS2 - TMIN1
Z	-3.049 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TPLUS3 - Negative Ranks	30 ^a	28.10	843.00
Positive Ranks	19 ^b	20.11	382.00
Ties	0 ^c		
Total	49		

- a. TPLUS3 < TMIN1
- b. TPLUS3 > TMIN1
- c. TPLUS3 = TMIN1

Test Statistics^a

	TPLUS3 - TMIN1
Z	-2.293 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.022

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Lanjutan Lampiran 8

4. Uji Wilcoxon Paired Samples Rasio Total Asset Turn Over

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TMIN1 - Negative Ranks	38 ^a	30.55	1161.00
TMIN3 Positive Ranks	21 ^b	29.00	609.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

- a. TMIN1 < TMIN3
- b. TMIN1 > TMIN3
- c. TMIN1 = TMIN3

Test Statistics^a

	TMIN1 - TMIN3
Z	-2.083 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.037

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TMIN1 - Negative Ranks	32 ^a	31.42	1005.50
TMIN2 Positive Ranks	27 ^b	28.31	764.50
Ties	0 ^c		
Total	59		

- a. TMIN1 < TMIN2
- b. TMIN1 > TMIN2
- c. TMIN1 = TMIN2

Test Statistics^a

	TMIN1 - TMIN2
Z	-.910 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.363

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Lanjutan Lampiran 8

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TNOL - Negative Ranks	35 ^a	36.71	1285.00
TMIN1 Positive Ranks	24 ^b	20.21	485.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

a. TNOL < TMIN1

b. TNOL > TMIN1

c. TNOL = TMIN1

Test Statistics^a

	TNOL - TMIN1
Z	-3.019 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TPLUS1 - Negative Ranks	33 ^a	37.30	1231.00
TMIN1 Positive Ranks	26 ^b	20.73	539.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

a. TPLUS1 < TMIN1

b. TPLUS1 > TMIN1

c. TPLUS1 = TMIN1

Test Statistics^a

	TPLUS1 - TMIN1
Z	-2.612 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Lanjutan Lampiran 8

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TPLUS2 - TMIN1	Negative Ranks	37 ^a	36.03	1333.00
	Positive Ranks	22 ^b	19.86	437.00
	Ties	0 ^c		
	Total	59		

- a. TPLUS2 < TMIN1
- b. TPLUS2 > TMIN1
- c. TPLUS2 = TMIN1

Test Statistics^a

	TPLUS2 - TMIN1
Z	-3.382 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TPLUS3 - TMIN1	Negative Ranks	30 ^a	30.70	921.00
	Positive Ranks	19 ^b	16.00	304.00
	Ties	0 ^c		
	Total	49		

- a. TPLUS3 < TMIN1
- b. TPLUS3 > TMIN1
- c. TPLUS3 = TMIN1

Test Statistics^a

	TPLUS3 - TMIN1
Z	-3.069 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Lanjutan Lampiran 8

5. Uji Wilcoxon Paired Samples Rasio Net Profit Margin

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TMIN1 - TMIN3	18 ^a	27.50	495.00
Negative Ranks			
Positive Ranks	40 ^b	30.40	1216.00
Ties	1 ^c		
Total	59		

- a. TMIN1 < TMIN3
- b. TMIN1 > TMIN3
- c. TMIN1 = TMIN3

Test Statistics^a

	TMIN1 - TMIN3
Z	-2.791 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TMIN1 - TMIN2	19 ^a	26.79	509.00
Negative Ranks			
Positive Ranks	39 ^b	30.82	1202.00
Ties	1 ^c		
Total	59		

- a. TMIN1 < TMIN2
- b. TMIN1 > TMIN2
- c. TMIN1 = TMIN2

Test Statistics^a

	TMIN1 - TMIN2
Z	-2.683 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lanjutan Lampiran 8

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TNOL - Negative Ranks	24 ^a	30.08	722.00
TMIN1 Positive Ranks	35 ^b	29.94	1048.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

a. TNOL < TMIN1

b. TNOL > TMIN1

c. TNOL = TMIN1

Test Statistics^a

	TNOL - TMIN1
Z	-1.230 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.219

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TPLUS1 - Negative Ranks	35 ^a	29.31	1026.00
TMIN1 Positive Ranks	24 ^b	31.00	744.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

a. TPLUS1 < TMIN1

b. TPLUS1 > TMIN1

c. TPLUS1 = TMIN1

Test Statistics^a

	TPLUS1 - TMIN1
Z	-1.064 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.287

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Lanjutan Lampiran 8

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TPLUS2 - TMIN1	Negative Ranks	42 ^a	34.48	1448.00
	Positive Ranks	17 ^b	18.94	322.00
Ties		0 ^c		
Total		59		

- a. TPLUS2 < TMIN1
- b. TPLUS2 > TMIN1
- c. TPLUS2 = TMIN1

Test Statistics^a

	TPLUS2 - TMIN1
Z	-4.250 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TPLUS3 - TMIN1	Negative Ranks	37 ^a	27.27	1009.00
	Positive Ranks	12 ^b	18.00	216.00
Ties		0 ^c		
Total		49		

- a. TPLUS3 < TMIN1
- b. TPLUS3 > TMIN1
- c. TPLUS3 = TMIN1

Test Statistics^a

	TPLUS3 - TMIN1
Z	-3.944 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Lanjutan Lampiran 8

6. Uji Wilcoxon Paired Samples Rasio Return on Equity

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TMIN1 - Negative Ranks	27 ^a	28.48	769.00
TMIN3 Positive Ranks	32 ^b	31.28	1001.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

- a. TMIN1 < TMIN3
- b. TMIN1 > TMIN3
- c. TMIN1 = TMIN3

Test Statistics^a

	TMIN1 - TMIN3
Z	-.876 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.381

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TMIN1 - Negative Ranks	26 ^a	29.54	768.00
TMIN2 Positive Ranks	33 ^b	30.36	1002.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

- a. TMIN1 < TMIN2
- b. TMIN1 > TMIN2
- c. TMIN1 = TMIN2

Test Statistics^a

	TMIN1 - TMIN2
Z	-.883 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.377

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lanjutan Lampiran 8

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TNOL - Negative Ranks	40 ^a	33.28	1331.00
Positive Ranks	19 ^b	23.11	439.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

- a. TNOL < TMIN1
- b. TNOL > TMIN1
- c. TNOL = TMIN1

Test Statistics^a

	TNOL - TMIN1
Z	-3.366 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TPLUS1 - Negative Ranks	39 ^a	35.77	1395.00
Positive Ranks	20 ^b	18.75	375.00
Ties	0 ^c		
Total	59		

- a. TPLUS1 < TMIN1
- b. TPLUS1 > TMIN1
- c. TPLUS1 = TMIN1

Test Statistics^a

	TPLUS1 - TMIN1
Z	-3.849 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Lanjutan Lampiran 8

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TPLUS2 - Negative Ranks	46 ^a	34.40	1582.50
TPLUS2 - Positive Ranks	13 ^b	14.42	187.50
TPLUS2 - Ties	0 ^c		
TPLUS2 - Total	59		

- a. TPLUS2 < TMIN1
- b. TPLUS2 > TMIN1
- c. TPLUS2 = TMIN1

Test Statistics^a

	TPLUS2 - TMIN1
Z	-5.265 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TPLUS3 - Negative Ranks	39 ^a	27.47	1071.50
TPLUS3 - Positive Ranks	10 ^b	15.35	153.50
TPLUS3 - Ties	0 ^c		
TPLUS3 - Total	49		

- a. TPLUS3 < TMIN1
- b. TPLUS3 > TMIN1
- c. TPLUS3 = TMIN1

Test Statistics^a

	TPLUS3 - TMIN1
Z	-4.566 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Lampiran 9. Uji *Paired Sample t-Test*

1. Uji *Paired Samples t-Test* Rasio *Current Ratio*

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	TMIN3 - TMIN1	.4018169	1.7590470	.2290084	-.0565932	.8602271	1.755	58	.085

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	TMIN2 - TMIN1	.0707780	.6488612	.0844745	-.0983162	.2398721	.838	58	.406

Lanjutan Lampiran 9

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TMIN1 - TNOL	-.9362237	2.1045360	.2739873	-1.4846688	-.3877786	-3.417	58	.001

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TMIN1 - TPLUS1	-.9509661	2.5639161	.3337934	-1.6191263	-.2828059	-2.849	58	.006

Lanjutan Lampiran 9

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TMIN1 - TPLUS2	-.6680424	2.4343509	.3169255	-1.3024377	-.0336471	-2.108	58	.039

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TMIN1 - TPLUS3	-.4989327	1.9280872	.2754410	-1.0527440	.0548787	-1.811	48	.076

Lanjutan Lampiran 9

2. Uji Paired Samples t-Test Rasio Debt to Asset Ratio

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TMIN3 - TMIN1	.0318949	.2217127	.0288645	-.0258837	.0896735	1.105	58	.274

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TMIN1 - TPLUS1	-.9509661	2.5639161	.3337934	-1.6191263	-.2828059	-2.849	58	.006

Lanjutan Lampiran 9

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TMIN1 - TNOL	.0385220	.4686578	.0610140	-.0836108	.1606549	.631	58	.530

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TMIN1 - TPLUS1	.0355983	.4550148	.0592379	-.0829792	.1541758	.601	58	.550

Lanjutan Lampiran 9

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TMIN1 - TPLUS2	.0736458	.1625505	.0211623	.0312849	.1160067	3.480	58	.001

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TMIN1 - TPLUS3	.0659020	.1941093	.0277299	.0101473	.1216567	2.377	48	.022

Lanjutan Lampiran 9

3. Uji *Paired Samples t-Test* Rasio Debt to Equity Ratio

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TMIN3 - TMIN1	.7318237	2.7966490	.3640927	.0030130	1.4606344	2.010	58	.049

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TMIN2 - TMIN1	.3997458	1.9777260	.2574780	-.1156524	.9151440	1.553	58	.126

Lanjutan Lampiran 9

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TMIN1 - TNOL	.7027847	1.4408941	.1875884	.3272857	1.0782838	3.746	58	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TMIN1 - TPLUS1	.7568169	1.5370093	.2001016	.3562702	1.1573637	3.782	58	.000

Lanjutan Lampiran 9

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TMIN1 - TPLUS2	.6099475	1.4474787	.1884457	.2327324	.9871625	3.237	58	.002

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TMIN1 - TPLUS3	.5981469	2.0960593	.2994370	-.0039116	1.2002055	1.998	48	.051

Lanjutan Lampiran 9

4. Uji *Paired Samples t-Test* Rasio Total Asset Turn Over

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TMIN3 - TMIN1	.0858254	.5032907	.0655229	-.0453328	.2169837	1.310	58	.195

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TMIN2 - TMIN1	.2357814	1.2895625	.1678867	-.1002805	.5718432	1.404	58	.166

Lanjutan Lampiran 9

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TMIN1 - TNOL	.1399186	.4013362	.0522495	.0353299	.2445074	2.678	58	.010

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TMIN1 - TPLUS1	.1071339	.4730326	.0615836	-.0161391	.2304069	1.740	58	.087

Lanjutan Lampiran 9

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TMIN1 - TPLUS2	.1713424	.3690404	.0480450	.0751699	.2675148	3.566	58	.001

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TMIN1 - TPLUS3	.2465898	.4919153	.0702736	.1052952	.3878844	3.509	48	.001

Lanjutan Lampiran 9

5. Uji Paired Samples *t*-Test Rasio Net Profit Margin

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TMIN3 - TMIN1	-.0548864	.3202523	.0416933	-.1383446	.0285718	-1.316	58	.193

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TMIN2 - TMIN1	.3665017	3.4902931	.4543975	-.5430736	1.2760770	.807	58	.423

Lanjutan Lampiran 9

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TMIN1 - TNOL	.0174881	.3933290	.0512071	-.0850140	.1199902	.342	58	.734

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TMIN1 - TPLUS1	.0548220	.3311423	.0431111	-.0314741	.1411182	1.272	58	.209

Lanjutan Lampiran 9

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	TMIN1 - TPLUS2	.1575390	.3793168	.0493828	.0586885	.2563895	3.190	58	.002

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	TMIN1 - TPLUS3	.0850653	.1784149	.0254878	.0338185	.1363121	3.337	48	.002

Lanjutan Lampiran 9

6. Uji Paired Samples *t*-Test Rasio Return on Equity

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TMIN3 - TMIN1	-.0532915	.3023265	.0393596	-.1320782	.0254952	-1.354	58	.181

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TMIN2 - TMIN1	-.0383559	.2686822	.0349794	-.1083749	.0316630	-1.097	58	.277

Lanjutan Lampiran 9

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TMIN1 - TNOL	-.1219203	1.8365401	.2390972	-.6005253	.3566846	-.510	58	.612

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TMIN1 - TPLUS1	.1326542	.3180461	.0414061	.0497710	.2155375	3.204	58	.002

Lanjutan Lampiran 9

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TMIN1 - TPLUS2	.1920407	.3462862	.0450826	.1017980	.2822833	4.260	58	.0001

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TMIN1 - TPLUS3	.1711388	.3077465	.0439638	.0827436	.2595339	3.893	48	.0003

